

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X
DI MADRASAH ALIYAH AL ISHLAH JENGGAWAH-
JEMBER
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Disusun oleh :

Citra Putri Rifananda
NIM: T20161016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
2020**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X
DI MADRASAH ALIYAH AL ISHLAH JENGGAWAH-
JEMBER
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Citra Putri Rifananda
NIM : T20161016

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag.
NIP. 196303111993931003

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X
DI MADRASAH ALIYAH AL ISHLAH JENGGAWAH-
JEMBER
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 07 Desember 2020

Tim Penguji

Ketua



Drs. H. Mahrus, M.Pd.I.
NIP. 19670525 200012 1 001

Sekretaris



Siti Aminah, M.Pd.
NIP. 198405212015032003

Anggota :

1. Drs. H. Sukarno, M.Si.
2. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ

“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

Bertaqwalah kepada Allah...”. (Q.S. Al-Maidah: 2)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Q.S. Al-Maidah: 2)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk dua orang yang paling berharga dalam hidup saya Ayahanda Slamet Rifai dan Ibunda Sapto Retno Susi Laningwati yang tak jemu mendoakan setiap waktu, dan sebagai wujud terima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payah sehingga saya dapat menggapai impian saya. Tak lupa kepada kakak saya tercinta Rizky Putra Gautama dan seluruh keluarga besar yang saya sayangi.

Tak lupa kepada teman pejuang S.Pd Pendidikan Agama Islam 2016 atas inspirasi, dorongan, dan dukungannya yang telah kalian berikan.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat, kuasa serta ridho-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang S1 di IAIN Jember, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang memberikan suri tauladan terbaik dengan harapan bisa mendapatkan syafaat hingga hari akhir.

Kesuksesan ini tidak akan diperoleh karena dukungan oleh banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan kemudahan dan kebijakan selama belajar di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Drs. D. Fajar Ahwa, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Tadris Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. Bapak Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan membimbing dengan penuh kesabaran.
6. Bapak Moh. Syu'ib, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Ishlah Jenggawah-Jember yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Edi Jaeni, S.H.I, selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak MA Al-Ishlah Jenggawah-Jember yang telah memberikan bantuan sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
8. Siswa-siswi kelas X Madrasan Aliyah Al-Ishlah Jenggawah-Jember yang terkait dalam penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan kelas A1 PAI 2016 khususnya, “Kharida Nabila Sukma, Faiqotul Inas Balqis, Ummi Mustabsyiroh, dan Vina Yunda Safitri yang selalu sabar, menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung dan tidak langsung

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Kritik dan saran semua pihak sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Jember, 22 Oktober 2020

Penulis

ABSTRAK

Citra Putri Rifananda, 2020: *Pengaruh Metode Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Al-Ishlah Jenggawah-Jember Tahun Ajaran 2020/2021.*

Metode pembelajaran *card sort* merupakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru atau pendidik dengan menggunakan kartu atau sortir kartu dengan mencari pasangan yang memiliki kategori yang sama untuk didiskusikan dan dipresentasikan hasilnya, sehingga siswa lebih aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *card sort* dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Al-Ishlah Jenggawah-Jember tahun ajaran 2020/2021?

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk menjelaskan perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *card sort* dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Al-Ishlah Jenggawah-Jember tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *non-equivalent group pretest posttest design* dan jenis penelitian *quasi experiment*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel kelas X PA sebanyak 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan X PI sebanyak 35 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest*, sedangkan non tes berupa observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik dengan uji *Mann-Whitney U test* karena data tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rerata hasil belajar *pretest* siswa kelas eksperimen 51,07 dan kelas kontrol 51,71 dengan nilai *Asymp.sig (2 tailed)* sebesar $0,960 > 0,05$ maka tidak ada perbedaan hasil belajar *pretest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan rerata hasil belajar *posttest* siswa kelas eksperimen 81,43 dan kelas kontrol 72,86 dengan nilai *Asymp.sig (2 tailed)* sebesar $0,003 < 0,05$ maka ada perbedaan hasil belajar *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, ada pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Al-Ishlah Jenggawah-Jember tahun ajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Model pembelajaran, *Card Sort*, Hasil belajar

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian	12
1. Variabel Penelitian	12
2. Indikator Penelitian	12
F. Definisi Operasional	13
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis	15

I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	24
1. Metode Pembelajaran	24
2. Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i>	26
3. Metode Pembelajaran Konvensional.....	31
4. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak	32
5. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	36
6. Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i> terhadap Hasil Belajar Siswa	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Populasi dan Sampel	54
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	55
D. Analisis Data	70
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	74
A. Gambaran Umum Madrasah	74
B. Penyajian Data	77
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	84
D. Pembahasan	88

BAB V PENUTUP	93
A. Simpulan	93
B. Saran	93
Daftar Pustaka	95
Pernyataan Keaslian Tulisan	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Desain Perlakuan Dalam Penelitian Quasi Eksperimen	53
Tabel 3.2 Indeks Kesukaran Instrumen Tes	60
Tabel 3.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	60
Tabel 3.4 Rentang Kategori Daya Beda.....	60
Tabel 3.5 Hasil Uji Tingkat Daya Beda Soal.....	63
Tabel 3.6 Hasil Analisis Uji Distraktor Butir Soal	65
Tabel 3.7 Hasil Uji Perhitungan Uji Validitas	67
Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas	69
Tabel 3.9 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas	69
Tabel 4.1 Daftar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	78
Tabel 4.2 Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Eksperimen	79
Tabel 4.3 Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Kontrol	80
Tabel 4.4 Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	85
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	85
Tabel 4.6 Uji Hipotesis Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	87
Tabel 4.7 Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	88

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

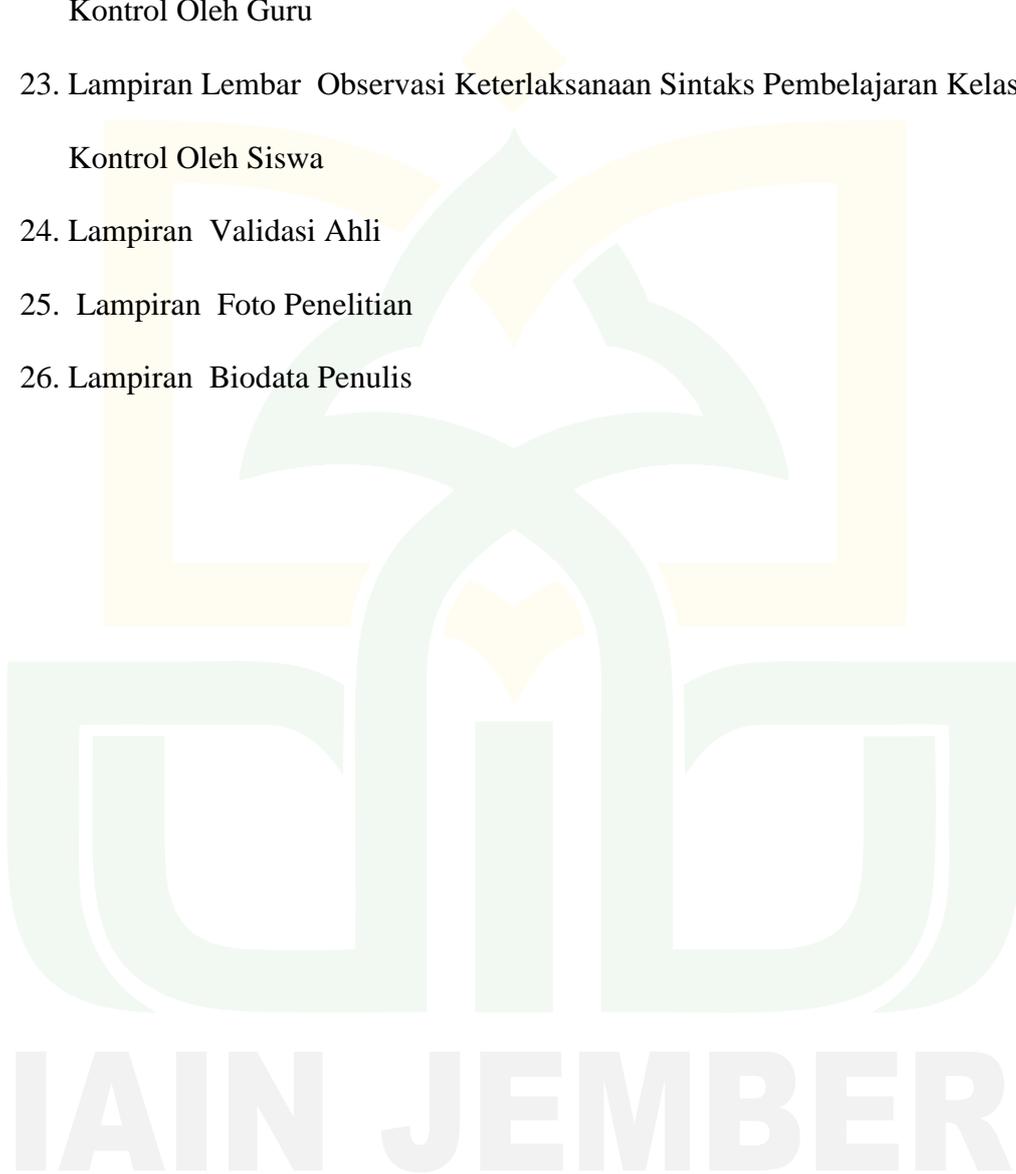
Gambar 4.1 Diskusi Kelompok Kelas Eksperimen	82
Gambar 4.2 Presentasi Kelas Eksperimen	83
Gambar 4.3 Pembelajaran Kelas Konvensional	84
Gambar 4.4 Diskusi Kelompok Kelas Konvensional	84



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Matriks Penelitian
2. Lampiran Surat Ijin Penelitian
3. Lampiran Surat Selesai Penelitian
4. Lampiran Jurnal Penelitian
5. Lampiran Tabulasi Data Uji Tingkat Kesukaran Soal
6. Lampiran Tabulasi Data Uji Daya Beda
7. Lampiran Tabulasi Data Uji Distraktor
8. Lampiran Tabulasi Data Uji Validitas
9. Lampiran Hasil Uji Validitas
10. Lampiran Hasil Uji Reliabilitas
11. Lampiran Hasil Uji Normalitas
12. Lampiran Hasil Uji Hipotesis
13. Lampiran Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen
14. Lampiran Nilai Ulangan Harian Kelas Kontrol
15. Lampiran Kisi- kisi Soal Pretest dan Posttest
16. Lampiran Soal Pretest dan Posttest
17. Lampiran RPP Kelas Eksperimen
18. Lampiran RPP Kelas Kontrol
19. Lampiran Lembar Validasi Soal Pretest dan Posttest
20. Lampiran Lembar Observasi Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran Kelas Eksperimen Oleh Guru

21. Lampiran Lembar Observasi Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran Kelas
Eksperimen Oleh Siswa
22. Lampiran Lembar Observasi Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran Kelas
Kontrol Oleh Guru
23. Lampiran Lembar Observasi Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran Kelas
Kontrol Oleh Siswa
24. Lampiran Validasi Ahli
25. Lampiran Foto Penelitian
26. Lampiran Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat penting dalam kehidupan manusia saat ini yaitu untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan membantu manusia dalam memecahkan berbagai persoalan hidup. Untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas seseorang dapat dibentuk melalui pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang.² Makna pendidikan memiliki beragam definisi, namun bisa disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan bukan saja sebagai pengajaran atau transfer ilmu, tetapi lebih kepada penekanan pendidikan terhadap pembentukan kesadaran dan kepribadian anak didik.

Menurut ajaran Islam, pendidikan dapat mengantarkan manusia pada derajat yang lebih tinggi, yaitu kepada orang yang berilmu terutama dalam mencari ridha Allah SWT dengan berlomba-lomba menjadi orang yang bertakwa, karena dengan mencari ilmu yang didasari dengan keimanan, manusia akan lebih dekat kepada Allah SWT, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Mujaadilah ayat 11 yang berbunyi:

² Siti Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 28.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١٠﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.³

Dari penjelasan ayat di atas sudah jelas, bahwa orang yang mempunyai ilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT, karena orang yang memiliki ilmu akan menanamkan pada dirinya taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk pribadi yang berbudi pekerti luhur menurut ajaran Islam.

Pendidikan secara umum adalah suatu usaha sadar yang teratur sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan merupakan bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa.⁴

Guna mewujudkan hal tersebut perlu adanya upaya untuk meningkatkan semua aspek yang berhubungan dengan pendidikan di

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2013), 543.

⁴ Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, 26.

Indonesia. Termasuk diantaranya peningkatan mutu pembelajaran pada semua mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak.

Sedangkan Pendidikan yang tertuang pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tidak terlepas dari peranan guru dan interaksi dalam proses pembelajaran yang kondusif. Peran guru tidak hanya sebagai pengajar yang mendoktrin anak didiknya untuk menguasai seperangkat pengetahuan dan skill tertentu, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator dalam proses belajar mengajar.⁶ Oleh karena itu, guru harus mampu melaksanakan prosedur pembelajaran yang baik agar tujuan belajar dapat tercapai.

Guru sebagai fasilitator, berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.⁷ Selain itu, juga sebagai motivator dan evaluator yang mampu memotivasi siswa untuk belajar dan mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki siswa, sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar. Peran guru sebagai evaluator

⁵ Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 3.

⁶ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 90.

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 23.

bukan hanya menilai keberhasilan siswa tetapi juga mengevaluasi proses belajar mengajar.⁸

Dalam menjalankan perannya guru menggunakan berbagai macam metode dalam mengajar, tujuannya agar mengatasi kejenuhan dan kebosanan pada saat proses pembelajaran berlangsung karena kegiatan pembelajaran yang monoton. Dengan mengadakan variasi dalam proses pembelajaran diharapkan pembelajaran lebih bermakna dan optimal, sehingga peserta didik mampu menunjukkan ketekunan, antusiasme, berpartisipasi secara aktif serta mampu mengembangkan kemampuan berfikir dalam kegiatan pembelajaran.

Kata “pembelajaran” adalah terjemahan dari *instruction*, yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran Psikologi Kognitif-Holistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Selain itu, istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa dalam mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media. Sehingga, semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar. Hal ini seperti yang diungkapkan Gagne, yang menyatakan bahwa “*Instruction is a set of event that effect learnes in such a way that learning is facilitated*”.⁹

Oleh karena itu menurut Gagne, mengajar atau “teaching” merupakan bagian dari pembelajaran (instruction), di mana peran guru lebih ditekankan kepada bagaimana merancang atau mengaransemen berbagai sumber dan

⁸ Mujib, *Ilmu Pendidikan*, 173.

⁹ Sarwan, *Belajar & Pembelajaran “Aktualisasi Konsep Fundamental dalam Proses Pendidikan”* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 11.

fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu.

Pembelajaran merupakan sebuah proses sistematis yang memerlukan perencanaan tujuan secara matang, penentuan materi serta langkah-langkah kegiatan yang akan diberikan kepada siswa. Dalam keberhasilan proses belajar mengajar, kehadiran guru dalam proses belajar mengajar mutlak diperlukan dan memegang peranan penting. Guru dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam lingkungan pendidikan formal mempunyai lima tugas dan tanggung jawab Pertama, Tanggung jawab dalam pengajaran, Kedua, Tanggung jawab dalam memberikan bimbingan, Ketiga, Tanggung jawab mengembangkan kurikulum, Keempat, Tanggung jawab dalam mengembangkan profesi, Kelima, Tanggung jawab dalam membina hubungan dengan masyarakat.¹⁰

Aqidah berarti iman, kepercayaan, dan keyakinan. Tumbuhnya kepercayaan tentunya di dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan.¹¹

Dengan demikian pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT. dan merealisasikan dalam perilaku kehidupan sehari-hari berdasarkan al-Qur'an dan hadis.

¹⁰ Sudjana, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru* (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), 15.

¹¹ Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam "Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim"* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 124.

Peserta didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan peserta didik lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual peserta didik tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak faham menjadi faham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi peserta didik seperti ini, selama ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru atau pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan tidak perorangan atau kelompok anak sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian.

Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan memanfaatkan segala sesuatu untuk kepentingan pengajaran di dalam kelas. Para guru atau pendidik dapat mengembangkan pengajarannya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain dengan mengembangkan cara pengajarannya, penguasaan serta penyampaian materi dapat dijadikan parameter dalam kualitas pendidikan. Selain pendidik yang berkualitas, peserta didik juga jadi tolak ukur dalam peningkatan mutu pendidikan. Dengan kualitas peserta didik yang baik, maka kualitas pendidikan di suatu sekolah tersebut akan baik pula.¹²

Realitanya pada saat ini proses pembelajaran pada zaman sekarang masih banyak yang kurang menarik, salah satunya pada pembelajaran Akidah

¹² Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Banjarmasin: Rineka Cipta, 2010), 1.

Akhlak. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran didominasi oleh guru dan siswa yang cenderung pasif. Siswa cenderung menerima materi dari guru dan lebih banyak mendengar, menulis, serta latihan dalam mengerjakan soal. Akibatnya pembelajaran yang terjadi menjadi membosankan dan monoton sehingga siswa banyak yang kurang semangat dan tidak memiliki minat pada proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran interaksi siswa dengan guru kurang lancar, bahkan interaksi antara siswa dengan siswa hampir tidak pernah terjadi. Akibat dari itu semua adalah minat dan hasil belajar siswa menjadi rendah.¹³

Gejala lain yang terlihat pada kenyataan banyaknya guru yang menggunakan metode pengajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan guru akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah tujuan pembelajaran. Konsekuensi dari pendekatan pembelajaran seperti ini adalah terjadinya kesenjangan yang nyata antara anak yang cerdas dan anak yang kurang cerdas dalam tujuan pembelajaran. Kondisi seperti ini mengakibatkan tidak diperolehnya ketuntasan dalam belajar, sehingga sistem belajar tuntas terabaikan. Hal ini membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah. Menyadari kenyataan seperti ini ahli berupaya untuk mencari dan merumuskan strategi yang dapat merangkul semua perbedaan yang dimiliki

¹³ Wita Ariani, "Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota PagarAlam," *Jurnal al-Bahtsu* Vol. 2, no. 1 (Juni, 2017): 177.

oleh peserta didik. Strategi pembelajaran yang ditawarkan adalah strategi belajar aktif (*aktive learning strategy*).¹⁴

Pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi di mana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung.¹⁵ Hal ini mengingatkan guru tidak melakukan proses pembelajaran yang cenderung apa adanya. Sehingga, peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tidak merasakan kebosanan.

Pembelajaran Akidah Akhlak diperlukan metode pembelajaran yang tepat agar dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar, salah satu media alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah media kartu (*card sort*) karena penggunaan media ini sangat mudah, praktis dan bisa dipelajari setiap saat. Media ini juga sangat efektif untuk melatih keterampilan dalam pemahaman suatu materi.¹⁶

Dengan adanya metode pembelajaran dan media pembelajaran yang baik maka peserta didik akan mudah mengingat dan menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru khususnya materi pada Bab 3 mengenai menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri). Sehingga dalam proses

¹⁴Himatul Fadilah, "Penggunaan Active Learning dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Siswa Kelas Unggulan di MTsN 9 Sleman" (Skripsi, Yogyakarta 2018), 3.

¹⁵Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 7.

¹⁶Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 18.

pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik tidak hanya mampu menguasai dan memahami materi pembelajaran tetapi siswa juga mampu menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi bahwasannya guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Hal tersebut juga disampaikan oleh kepala madrasah yang bernama Bapak Muhammad Syu'aib S.Pd.I dalam pelaksanaan wawancara, tepatnya pada hari Senin, 07 Juli 2020 menyatakan bahwa proses pembelajaran masih banyak didominasi oleh guru karena guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Selain itu, siswa lebih dominan belajar secara individu daripada belajar kelompok. Penerapan metode *card sort* masih belum pernah dilaksanakan dalam pembelajaran dan bahkan masih baru mengenal atau mendengar metode *card sort*, diharapkan dengan diterapkannya metode pembelajaran *card sort* peserta didik mampu lebih aktif lagi dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajarnya, karena selama ini masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya kurang maksimal.¹⁷

Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh ST. Mirnawati Basir yang berjudul “pengaruh metode *card sort* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an di MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa” bahwasannya hasil riset menunjukkan bahwa metode *card sort*

¹⁷ Muhammad Syu'aib, *Wawancara*, MA Al-Ishlah Jenggawah, 03 Juli 2020.

berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa.¹⁸

Penelitian lain yang selaras dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Wita Ariani yang berjudul “pengaruh aplikasi metode card sort terhadap aktifitas dan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram” bahwasannya hasil riset menunjukkan bahwa metode *card sort* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kota Pagaram, yang dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai keaktifan dan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.¹⁹

Dari beberapa penjelasan di atas sangatlah menarik untuk dibahas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA Al-Ishlah Jenggawah - Jember”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan pokok yang dapat dirumuskan dalam penelitian yaitu:

Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *card sort* dengan pembelajaran

¹⁸ ST. Mirnawati Basir, “Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur’an di MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa” (Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2016)

¹⁹ Wita Ariani, “Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram,” *Jurnal al-Bahtsu* Vol. 2, no. 1 (Juni, 2017): 179.

konvensional pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Ishlah Jenggawah - Jember tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *card sort* dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Ishlah Jenggawah - Jember tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi/acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai bekal pada saat terjun langsung di dunia pendidikan kelak sebagai seorang guru PAI.
- b. Bagi institusi, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini bergunasebagai sumber tambahan dalam memperoleh

informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan kualitas keterampilan pembelajaran.
- d. Bagi guru hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang efektif melalui metode pembelajaran *Card Sort*.
- e. Bagi siswa hasil penelitian ini dapat meningkatkan peran aktif dan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kedepannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibagi dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

- a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).²⁰ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini dan yang disimbolkan dengan X. Dalam penelitian ini terdapat dua

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

variabel yaitu metode pembelajaran *card sort* (X_1) dan pembelajaran konvensional (X_2).

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan Y adalah hasil belajar Akidah Akhlak ranah kognitif.

2. Indikator Penelitian

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Evaluasi

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

1. C1 : Mengingat
2. C2 : Memahami
3. C3 : Menerapkan
4. C4 : Menganalisis

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Card Sort*

Pembelajaran *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang pelaksanaannya menggunakan kartu indeks. Teknik ini sebenarnya

merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif individual dengan teknik pembelajaran kolaboratif atau teknik pembelajaran kooperatif bergantung pada keinginan guru.²¹

Metode pembelajaran ini merupakan aktivitas kerja sama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan.

Metode pembelajaran *card sort* yang dimaksud dalam penelitian ini ialah masing-masing anak diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam beberapa kategori. Setelah itu, peserta didik mencari atau berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama. Ketika peserta didik sudah menemukan kartu dengan kategori yang sama, maka peserta didik harus mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.

2. Metode Pembelajaran Konvensional

Metode konvensional adalah pembelajaran yang tradisional atau disebut juga metode ceramah, dalam metode ini peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas dan melaksanakan tugas jika guru memberikan latihan soal-soal kepada peserta didik.

²¹ Warsono dan Harianto, *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 47.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah hasil belajar dalam ranah kognitif yang diperoleh setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa yang dapat dicapai dalam menguasai pelajaran biasa dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu metode ceramah dan metode *card sort*, hasilnya diukur dengan *pretest* dan *posttest* dengan bentuk pilihan ganda yang sesuai dengan indikator pada materi menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).

G. Asumsi Penelitian

Asumsi dari penelitian ini menyatakan bahwa dengan penggunaan metode pembelajaran *card sort* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional pada mata pelajaran Akidah Akhlak Jenggawah - Jember.

H. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan dan masih perlu dicari kebenarannya dengan cara mengumpulkan fakta-fakta.

Adapun hipotesis

dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Al-Ishlah Jenggawah - Jember.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Al-Ishlah Jenggawah - Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang terdiri dari lima bab yang dimulai dari pendahuluan sampai penutup.

Bab satu merupakan pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian kepustakaan, pada bab ini terdapat sub bab yakni kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Yang kedua berisi tentang kajian teori yang berfungsi sebagai landasan teori untuk menganalisa data tentang metode pembelajaran *card sort* serta hasil belajar.

Bab tiga merupakan metode penelitian, pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen penelitian data serta analisis data.

Bab empat merupakan penyajian data dan analisis, pada bab ini terdiri dari gambaran dan objek penelitian, analisis data dan menggambarkan objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab lima merupakan penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran, kemudian terdapat pula daftar pustaka serta lampiran-lampiran penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan dan berkesinambungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu dapat menjadi acuan atau referensi dalam melakukan penelitian yang baru. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah:

1. Skripsi karya ST. Mirnawati Basir (2016) berjudul “Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur’an di MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa” menyatakan bahwa sebelum diadakan tes (*pretest*) diterapkan metode *card sort* diperoleh skor rata-rata 57,69 berada pada kategori rendah sedangkan skor rata-rata setelah diberi perlakuan (*posttest*) pada metode *card sort* 76,79 yang berada pada kategori tinggi. Adapun analisis statistik inferensial menunjukkan $t_{hitung} = 19,64$ dan $t_{tabel} = 1,69$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $19,64 > 1,69$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, penerapan metode *card sort* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa.²²
2. Jurnal Diskursus Islam karya Muhammad Irham, dkk. Vol. 4 No. 3 (2016) berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Card Sort dan Make A Match pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP

²²ST. Mirnawati Basir, “Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur’an di MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa” (Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2016)

Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takalar” menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *card sort* dan *make a match* di kelas VIII berjalan dengan baik. Rata-rata skor aktifitas guru dan siswa pada model pembelajaran *card sort* di kelas eksperimen II adalah 84,83% dan 85,66%. Sedangkan rata-rata skor aktifitas guru dan siswa pada penerapan model pembelajaran *make a match* di kelas eksperimen II adalah 88,16% dan 86. Hal ini memberikan makna bahwa penerapan model pembelajaran *card sort* dan *make a match* pada kelas VIII SMP Negeri III Galesong Selatan pada kategori baik.²³

3. Jurnal al-Bahtsu karya Wita Ariani. Vol. 2 No. 1 (2017) berjudul “Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort Terhadap Aktifitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaralam” menyatakan bahwa kelas VII C sebagai kelas eksperimen yakni menggunakan aplikasi metode *card sort* dengan memiliki keaktifan yang baik karena dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai keaktifan mencapai (77,85). Sedang kelas VII E sebagai kelas kontrol yakni kelas yang tidak menggunakan aplikasi metode *card sort* memiliki nilai keaktifan mencapai (59,3) sedangkan hasil belajar dapat terlihat pada hasil tes tertulis dengan nilai rata-rata kelas eksperimen (77,84) dan kelas kontrol dengan nilai rata-

²³ Muhammad Irham, dkk, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Card Sort dan Make A Match pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takala” *Jurnal Diskursus Islam* Vol. 4, no. 3 (2017).

rata (72,80), artinya metode *card sort* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP.²⁴

4. Jurnal Al-Ikhtibar (Jurnal Ilmu Pendidikan) karya Fakhurrrazi. Vol. 3 No. 2 (2016) berjudul “Penerapan Metode Card Sort dalam Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur’an Hadits pada Siswa MtsS Darul Huda Kota Langka” menyatakan bahwa Hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes awal (Pre Test) sebanyak 14 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang belum tuntas belajar atau 70 % siswa dikatakan tuntas belajar dan 30% siswa belum mencapai ketuntasan, sehingga ketuntasan belajar secara klasikal pada tes awal (Pre Test) belum tuntas. Peneliti melanjutkan penelitian pada Tes akhir (Post Tes). Sedangkan pada tes akhir dengan nilai rata-rata keseluruhan 95 % dengan katagori Tuntas secara klasikal. Berdasarkan data nilai motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang diperoleh dan analisis serta dilakukan pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 6,86$ dan $t_{tabel} = 3,39$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian ditolak H_0 dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode card sort dapat meningkatkan motivasi belajar siswa bidang studi Al-Qur’an Hadits pada siswa MTsS Darul Huda Kota Langsa.²⁵

²⁴ Wita Ariani, “Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota PagarAlam,” *Jurnal al-Bahtsu* Vol. 2, no. 1 (Juni, 2017).

²⁵ Fakhurrrazi, “Penerapan Metode Card Sort dalam Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur’an Hadits Pada Siswa MTsS Darul Huda Kota Langsa” *Jurnal Al-Ikhtibar* Vol.3, no. 2 (2016): 87.

5. Skripsi karya Siti Maysaroh (2019) berjudul “Efektifitas *Peer Teaching Method* Berbantu *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Wiyatama Bandar Lampung” menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *peer teaching* berbantu *card sort* memberikan hasil belajar yang meningkat. Dari perlakuan yang diberikan terdapat perbedaan hasil belajar, dimana kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil belajar, dimana kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi yaitu 81,24 dan kelas kontrol memiliki hasil belajar yang lebih rendah yaitu 78,26.²⁶

Adapun adalah tabel persamaan dan perbedaan dari kelima kajian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan kali ini sebagai berikut:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan

No	Nama, Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	ST. Mirnawati Basir (2016) berjudul “Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur’an di MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yaitu menggunakan metode <i>card sort</i> terhadap hasil belajar siswa. 2. Menggunakan jenis penelitian eksperimen 3. Instrumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian terdahulu menggunakan desain <i>Times series design</i>, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan <i>Nonequivalent control group design</i>. 2. Pada penelitian terdahulu hanya menggunakan satu subjek yaitu kelas eksperimen saja,

²⁶ Siti Maysaroh, “Efektifitas *Peer Teaching Method* Berbantu *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Wiyatama Bandar Lampung” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

		<p>yang digunakan adalah tes</p> <p>4. Dalam menganalisis data sama-sama menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.</p>	<p>sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan 2 subjek yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.</p>
2	<p>Muhammad Irham, dkk. Vol. 4 No. 3 (2016) berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Card Sort dan Make A Match pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam</p>	<p>1. Merupakan penelitian eksperimen</p> <p>2. Desain penelitian menggunakan <i>non-equivalent control group design</i>.</p> <p>3. Dalam menganalisis data sama-sama menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.</p>	<p>1. Pada penelitian terdahulu menerapkan model pembelajaran <i>card sort</i> dan <i>make a match</i>, sedangkan pada penelitian sekarang hanya menggunakan model pembelajaran <i>card sort</i> saja.</p> <p>2. Pada penelitian terdahulu menggunakan skala minat belajar siswa, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan skala hasil belajar siswa.</p>
3	<p>Wita Ariani. Vol. 2 No. 1 (2017) berjudul “Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort Terhadap Aktifitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaralam”</p>	<p>1. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode <i>card sort</i>.</p> <p>2. Merupakan</p>	<p>1. Pada penelitian terdahulu menggunakan teknik pengumpulan data adalah observasi untuk mengetahui aktifitas belajar siswa dan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa,</p>

		<p>penelitian eksperimen</p> <p>3. Menggunakan 2 subjek penelitian, yaitu: kelas eksperimen dan kelas kontrol.</p>	<p>sedangkan pada penelitian sekarang hanya menggunakan tes tertulis saja untuk mengetahui hasil belajar siswa.</p>
4	<p>Fakhrurrazi. Vol. 3 No. 2 (2016) berjudul “Penerapan Metode Card Sort dalam Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur’an Hadits pada Siswa MtsS Darul Huda Kota Langka”</p>	<p>1. Merupakan penelitian eksperimen</p> <p>2. Menggunakan 2 subjek penelitian, yaitu: kelas eksperimen dan kelas kontrol.</p>	<p>1. Pada penelitian terdahulu ingin mengetahui pengaruh motivasi dan belajar siswa sedangkan pada penelitian sekarang ingin mengetahui pengaruh hasil belajar siswa.</p>
5	<p>Siti Maysaroh (2019) berjudul “Efektifitas <i>Peer Teaching Method</i> Berbantu <i>Card Sort</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Wiyatama Bandar Lampung”</p>	<p>1. Menggunakan penelitian eksperimen.</p> <p>2. Menggunakan 2 subjek penelitian, yaitu: kelas eksperimen dan kelas kontrol.</p> <p>3. Sama-sama ingin mengetahui pengaruh atau peningkatan pada hasil belajar siswa.</p>	<p>1. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode <i>peer teaching method</i> dengan berbantu <i>card sort</i>, sedangkan pada penelitian sekarang hanya menggunakan metode <i>card sort</i> saja.</p> <p>2. Dalam penentuan sampel secara acak (<i>cluster random sampling</i>), sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p>

B. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

Metode sebagai cara yang disusun sistematis menunjukkan bahwa metode tidak diperoleh secara kebetulan melainkan melalui pertimbangan dan perencanaan yang matang dengan target-target atau tujuan yang jelas untuk setiap tahapannya. Wina Sanjaya mengemukakan bahwa “metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.”²⁷

Dalam konteks pembelajaran, istilah metode dan strategi pembelajaran memang kerap kali disandingkan. Meskipun pengertian kedua istilah berbeda, namun ditinjau dari fungsinya kedua istilah tersebut merujuk pada hakikat yang sama yaitu untuk memudahkan proses pencapaian tujuan. Karena itu, strategi pembelajaran memang memiliki keterkaitan makna dengann metode pembelajaran. Ridwan Abdullah Sani mengemukakan pengertian strategi dan metode pembelajaran sebagai berikut:

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu konsep yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Langkah operasional atau cara yang digunakan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dipilih disebut metode pembelajaran.²⁸

Dari definisi yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa metode adalah bagian dari strategi pembelajaran. Strategi adalah rencana tindakan yang didalamnya tercakup metode sebagai langkah operasional

²⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 127.

²⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 89.

dari rencana tersebut. Sedangkan metode adalah cara guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran kepada peserta didik dalam rangka membantu peserta didik untuk memahami dan menguasai kompetensi dari suatu mata pelajaran yang diajarkan.

Menurut Abdullah Sani, metode pembelajaran merupakan cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.²⁹ Demikian pula, Sofan Amri mendefinisikan metode pembelajaran adalah cara mengajar secara umum yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, misalnya mengajar dengan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, ekspositori, tanya jawab, penemuan terbimbing, dan lain sebagainya.³⁰

Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan serangkaian tindakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan metode dalam pembelajaran bertujuan agar dapat mengantarkan guru dan peserta didik pada proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat mengantarkan peserta didik belajar. Suatu metode pembelajaran dapat dikatakan efektif dan efisien apabila tujuan-tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan dan dapat terjadi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

²⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, 90.

³⁰ Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), 4.

2. Pembelajaran Card Sort

a. Pengertian Pembelajaran Card Sort

Metode pembelajaran *card sort* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif (*active learning*). *Aktif learning* adalah strategi belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar, dibutuhkan berbagai pendukung dalam proses belajar mengajar, yaitu dari sudut siswa, situasi belajar, program belajar, dan dari sarana belajar.

Menurut Ujang Sukanda dalam bukunya Hamdani, strategi *active learning* adalah “Cara pandang yang menganggap belajar sebagai kegiatan membangun makna atau pengertian terhadap pengalaman dan informasi yang dilakukan oleh siswa, bukan oleh guru serta menganggap mengajar sebagai kegiatan menciptakan suasana yang mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar siswa sehingga berkeinginan terus untuk belajar salam hidupnya, dan tidak bergantung kepada guru atau orang lain apabila mereka mempelajari hal-hal yang baru”.³¹

Strategi *active learning* merupakan salah satu cara atau strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan serta partisipasi peserta didik dalam setiap kegiatan belajar seoptimal mungkin sehingga peserta didik mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan

³¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 49.

efisien. Terdapat banyak metode pembelajaran *active learning*, salah satunya ialah metode pembelajaran *card sort* (kartu sortir).

Metode pembelajaran *card sort* (kartu sortir) merupakan metode pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif metode *card sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik, di mana dalam pembelajaran ini setiap peserta didik diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian peserta didik mengelompokkan sesuai dengan kartu sortir yang dimilikinya. Setelah itu peserta didik mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini guru lebih banyak bertindak sebagai motivator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti peserta didik setelah presentasi selesai. *Card sort* (kartu sortir) merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam metode ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan.³²

Menurut Fatah Yasin, *card sort* yaitu suatu metode yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk

³² Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2004), 53.

menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.³³

Raisul Muttaqin menjelaskan metode pembelajaran *card sort* merupakan aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta dengan benda, atau menilai informasi. Gerak fisik didalamnya dapat membantu siswa menghilangkan kejenuhan.³⁴

Penggunaan media kartu yang berbasis visual dalam metode *card sort* dapat mempermudah pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Melvin L. Silberman bahwa penggunaan kartu yang berdimensi visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan ingatan dari 14 hingga 38 persen.³⁵ Disamping itu, metode pembelajaran *card sort* yang berdimensi visual menurut Silberman juga dapat “menstimulasi keaktifan dua belahan otak yakni otak kiri (kognisi) yang berfungsi untuk mengingat informasi dan otak kanan (emosi) yang berfungsi untuk membantu siswa dalam perasaan senang saat mengikuti pembelajaran dengan metode *card sort*.³⁶

Card Sort yaitu motivasi dari pendidik; bagi kartu secara acak; pendidik menempelkan kata kunci di papan; peserta didik mencari

³³ A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 131.

³⁴ Raisul Muttaqin, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif* (Bandung: Nusa Media, 2006), 169.

³⁵ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif* (Bandung: Nusamedia, 2011), 169.

³⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, 171.

kategori yang sama dengan kartu yang dimiliki; diskusi kelompok berdasarkan kategorinya; menyusun kartu di papan dan masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya.³⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode *card sort* adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru atau pendidik dengan memanfaatkan media kartu atau sortir kartu dengan mencari pasangan yang memiliki kategori yang sama untuk didiskusikan dan dipresentasikan hasilnya.

b. Ciri-ciri Metode Pembelajaran *Card Sort*

Dalam metode pembelajaran *card sort* salah satu cirinya yaitu pendidik lebih banyak bertindak sebagai motivator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti oleh peserta didik setelah presentasi selesai. Sehingga materi yang dipelajari benar-benar difahami dan dimengerti oleh peserta didik. Ciri khas dari pembelajaran aktif metode *card sort* ini adalah peserta didik mencari atau menyortir kartu yang berisi materi dengan kategori yang sama dan peserta didik mengeompokkan sesuai kartu sortir yang diperolehnya. Dengan demikian peserta didik menjadi aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

c. Tujuan Metode Pembelajaran *Card Sort*

Tujuan metode belajar menggunakan “memilah dan memilih kartu (*card sort*)” adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap

³⁷ ST. Mirnawati Basir, “Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur’an di MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa” (Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2016), 24.

materi pelajaran yang telah dipelajari peserta didik. Sehingga peserta didik benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Untuk itu, ada hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut.
- 2) Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama.
- 3) Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut.
- 4) Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah peserta didik.
- 5) Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh peserta didik.³⁸

d. Langkah-langkah Pembelajaran Card Sort

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan metode pembelajaran *card sort* adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap siswa diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori,
- 2) Mintalah siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama,
- 3) Siswa dengan kategori yang sama diminta untuk mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas,
- 4) Seiring presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.³⁹

³⁸ Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centered)* www.sanaky.com.

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Card Sort

Pembelajaran *card sort* memiliki kelebihan dan kekurangan.

Adapun kelebihan pembelajaran *card sort* adalah:

- 1) Mudah dilaksanakan,
- 2) Meningkatkan hubungan positif antar siswa,
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu,
- 4) Proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan,
- 5) Siswa bertanggung jawab dengan belajarnya.

Sedangkan kelemahan pembelajaran *card sort* adalah:

- 1) Siswa yang pandai cenderung mendominasi,
- 2) Siswa perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan siswa dapat diperhatikan dengan baik,
- 3) Banyak menyita waktu terutama menyiapkan model pembelajaran aktif tipe pemilihan kartu (*sort card*).⁴⁰

3. Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran sejarah metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan

³⁹ Hisyam Zaini, dkk, Strategi *Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: UIN SUKA Press, 2011), 53.

⁴⁰ Melvin Silberman, *Active Learning, 101 Cara belajar aktif* (Bandung: Nusa Media, 2006), 46.

serta pembagian tugas dan latihan.⁴¹ Adapun ciri-ciri dari pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut:

- a. Siswa adalah penerima informasi secara pasif, dimana siswa menerima pengetahuan dari guru dan pengetahuan diasumsinya sebagai badan dari informasi dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan standar,
- b. Belajar secara individual,
- c. Kebenaran bersifat absolut dan pengetahuan bersifat final,
- d. Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran,
- e. Interaksi antar siswa kurang.

4. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Dalam proses pembelajaran ditentukan standarisasi atau indikator yang harus dicapai. Indikator tersebut merupakan proses dan hasil belajar yang diharapkan mampu dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Jadi, kemampuan yang dicantumkan dalam tujuan pembelajaran itu mencakup tujuan akhir pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yang dapat dilihat dari hasil belajarnya.⁴²

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai setelah seorang siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Dalam lingkungan sekolah terdapat tiga aspek hasil belajar, yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif. Aspek kognitif merupakan aspek yang bergantung pada penguasaan materi yang dapat diukur dengan menggunakan tes. Aspek psikomotorik adalah aspek yang diukur

⁴¹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2012), 167.

⁴² Moh Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 11.

berdasarkan kemampuan siswa untuk mengungkapkan kembali kemampuan yang telah dimilikinya atau bahasa lain adalah aspek ketrampilan. Dan aspek afektif merupakan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ilmu pengetahuan atau bisa disebut dengan aspek sikap.⁴³

Hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran. Hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern hasil belajar adalah pertama faktor fisiologis, dimana terdiri dari kondisi fisiologis dan panca indera. Kedua faktor psikologis yang terdiri dari minat, bakat, kecerdasan, motivasi, serta kemampuan kognitif. Sedangkan faktor eksternal yaitu pertama faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial. Kedua faktor instrumental yang terdiri dari kurikulum, program sarana, serta fasilitas guru.⁴⁴

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan terdapat dua kemungkinan yaitu pembelajaran yang berhasil dan pembelajaran yang gagal. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila mendapat hasil yang diharapkan. Sedangkan pembelajaran yang gagal terjadi ketika tujuan yang sudah ditentukan tidak tercapai dengan baik. Hasil belajar dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu efektifitas pembelajaran, efisiensi pembelajaran, dan daya tarik pembelajaran. Efektifitas pembelajaran dapat diukur melalui prestasi yang dicapai oleh peserta didik. Efisiensi

⁴³ Sinar, *Metode Active Learnin*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 20.

⁴⁴ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 37.

pembelajaran dapat dilihat dari keefektifan waktu yang dilaksanakan. Dan daya tarik erat kaitannya dengan kecenderungan peserta didik untuk belajar.⁴⁵

Hasil belajar yang hakikatnya sebagai perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar mengajar yang efektif yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik nantinya akan menjadi tolak ukur untuk menentukan prestasi belajar siswa. Dengan pembelajaran yang efektif akan menghasilkan siswa yang mampu berkompetisi dan mampu bersaing di dalam dunia pendidikan.⁴⁶

Menurut taksonomi Bloom secara garis besar tujuan pembelajaran dikategorikan dalam tiga garis besar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berisi mengenai perilaku-perilaku yang menekankan pada intelektualitas dan kemampuan berpikir. Ranah afektif berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada aspek perasaan dan emosional. Sedangkan pada aspek psikomotorik berisi tentang perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan. Dalam perkembangannya, taksonomi Bloom direvisi oleh Anderson dan Krathwohl, yaitu dalam aspek kognitif diklasifikasikan menjadi enam tingkatan dari *low order thinking* sampai *high order thinking*, yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan atau berkreasi.⁴⁷

⁴⁵ David Firna Setiawan, *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), 25.

⁴⁶ Moh Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, 13.

⁴⁷ Rosana, *Belajar Menulis PTK* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) 27.

Menurut Krathwohl dalam definisi aktivitas kognitif adalah sebagai berikut.⁴⁸

- a. Mengingat, proses yang menunjukkan ingatan akan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan mengingat fakta, istilah, konsep dasar, dan jawaban.
- b. Memahami, proses menunjukkan pemahaman tentang fakta dan gagasan dengan mengorganisasikan, membandingkan, menerjemahkan, menafsirkan, memberikan deskripsi, dan mengemukakan gagasan utama.
- c. Mengaplikasikan, yaitu menyelesaikan masalah pada situasi baru dengan menerapkan pengetahuan, fakta, teknik, dan peraturan yang diperoleh dengan cara yang berbeda.
- d. Menganalisis, merupakan proses dalam memeriksa dan memecah informasi menjadi beberapa bagian dengan mengidentifikasi motif atau penyebabnya. Membuat kesimpulan dan menemukan bukti untuk mendukung generalisasi.
- e. Mengevaluasi, yaitu dapat menghadirkan dan mempertahankan pendapat dengan membuat penilaian tentang informasi, validitas gagasan, atau kualitas kinerja berdasarkan seperangkat kriteria.
- f. Menciptakan, yaitu proses menghimpun beberapa informasi secara simultan menggunakan metode yang berbeda melalui penggabungan elemen dalam pola baru atau mengusulkan solusi alternatif.

⁴⁸ Setiawan, David Firna, *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 14.

5. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

KI - 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI - 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI – 3: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI – 4: Mencoba, mengolah, dan menyajikan, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang dalam sudut pandang/teori).

KD : 3.3 Memahami dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas, dan mencuri)

4.3 Menunjukkan contoh perbuatan dosa besar di masyarakat dan akibatnya.

a. Mabuk-Mabukan

1) Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mabuk adalah merasa pening atau hilang kesadaran (karena terlalu banyak

minum-minuman keras, makan gadung dsb), sehingga bisa memicu pelakunya melakukan sesuatu di luar kesadarannya atau tidak terkontrol. Apabila yang sedikit dari minuman tertentu itu haram, maka begitu pula yang sedikit dari minuman haram lainnya. Oleh karena itu hal tersebut dapat keterangan yang tegas dan pasti sehingga tidak memerlukan analisis dan tidak pula perlu diragukan lagi. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Ahmad dan Abu Daud dari Abdullah bin Umar yang berbunyi; “ Setiap yang memabukkan adalah khamr dan setiap khamr adalah diharamkan” (HR. Ahmad dan Abu Daud dari Ibnu Umar).

2) Dalil Naqli yang Mengharamkan Minuman Keras

Dijelaskan dalam QS.Al-Maidah [5] :90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ
وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (minuman keras) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (QS. al-Maidah [5]: 90).

3) Jenis-jenis Benda yang Memabukkan

Adapun jenis-jenis benda yang memabukkan antara lain:

a) Alkohol terdapat pada minuman keras, termasuk: bir, wiski, gin, vodka, brem, cognac, sager, cium, arak, legon, anggur obat. Alkohol langsung diserap ke dalam darah dan, mempengaruhi seluruh sistem dalam tubuh.

b) Ganja (Mariyuana)

- (1) Tanaman ganja yang dikeringkan, disulut seperti rokok
- (2) Termasuk ganja adalah hashis
- (3) Mengandung tetra hydro cannabinol (THC) yang psikoaktif dan menyebabkan ketergantungan
- (4) Setelah pemakaian, zat yang dikandung dapat tinggal dalam tubuh pengguna selama beberapa hari, bahkan seminggu.

c) Heroin

- (1) Heroin dikenal sebagai putaw karena berupa bubuk putih
- (2) Heroin termasuk opiat, yang tergolong narkoba, seperti: morfin, petidin, kodein, dan candu mentah.
- (3) Penggunaannya dilarutkan dalam air lalu disuntikkan ke dalam pembuluh darah, (ngipe); atau disedot melalui hidung setelah dibakar (ngedrag)
- (4) Heroin berpotensi sangat tinggi menyebabkan ketergantungan
- (5) Terjadi ketergantungan setelah memakainya beberapa kali.

4) Mengindari Perilaku Mabuk-Mabukan

Mabuk-mabukan dalam segala bentuk apapun diharamkan oleh agama karena akan merugikan diri sendiri, keluarga dan masyarakat, bangsa dan negara. Setiap orang Islam memiliki kewajiban untuk menjaga masyarakat agar terhindar dari kejahatan yang diakibatkan pengaruh mabuk-mabukan.

Adapun cara menghindari perilaku mabuk-mabukan di antaranya:

- a) Taatlah kepada Allah Swt. dengan banyak zikir, salawat
- b) Jangan sampai mendekati sesuatu yang berhubungan dengan mabuk-mabukan
- c) Menghadiri pengajian, majlis taklim dan lain-lain.
- d) Birulwalidain (selalu berbakti kepada orangtua)

b. Berjudi

1) Pengertian Berjudi

Berjudi adalah mempertaruhkan sejumlah uang atau harta dalam permainan tebak-an, berdasarkan kebetulan, dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang atau harta yang lebih, besar dari jumlah uang atau harta semula.

2) Dalil Naqli tentang Berjudi di antaranya:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ
وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ
 الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ
 اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (minuman keras) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan, keji termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar, kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya setan itu bermaksud hendak menimbulkan, permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamer dan berjudi, itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat, maka berhentilah kamu, (dari mengerjakan pekerjaan itu)” (al-Maidah [5]:90-91)

Ibnu Abbas berpendapat al-maisir adalah al-qimar yang artinya taruhan atau judi. Menurut Imam Syaukani, setiap permainan yang dilakukan dengan cara tidak lepas dari merampas harta orang lain atau merugikan dinamakan al- maisir atau berjudi.

Berdasarkan penjelasan di atas judi adalah suatu aktivitas yang direncanakan ataupun tidak dengan melakukan spekulasi ataupun rekayasa untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan jaminan ataupun taruhan, yang menang diuntungkan dan bagi yang kalah dirugikan.

Contoh berjudi adalah orang laki-laki pada zaman jahiliyyah berjudi dengan laki-laki yang lain dengan taruhan istri dan hartanya, siapa yang menang berhak mengambil istri dan harta dari yang kalah.

Para ulama tidak hanya memberikan ketentuan hukum terhadap perbuatan judi akan tetapi menentukan hukuman bagi orang yang melakukan perbuatan berjudi di antaranya:

- a) Tidak diterima persaksian orang yang berjudi
 - b) Diberikan hukum fisik berupa pukulan dan dihancurkan alat judinya.
 - c) Tidak boleh diberi ucapan salam ketika bertemu dengannya.
 - d) Pemain judi mendapatkan laknat dari Allah Swt.
 - e) Pemain judi secara syariat boleh diusir dari rumah tinggalnya.
 - f) Pemain judi dapat diberikan hukuman menurut hukum yang berlaku untuk memberi pelajaran.
 - g) Pemain judi dapat diambil alih hak penguasaan harta oleh penguasa yang sah untuk menyelamatkan harta dan keluarganya.
- 3) Bentuk-bentuk Perjudian
- a) Berjudi dengan Kartu Remi
 - b) Dadu
 - c) Lotre
 - d) Menyabung Binatang
- 4) Akibat Negatif Berjudi

Ada beberapa dampak negatif yang ditimbulkan dari berjudi di antaranya :

- a) Berjudi dapat menyebabkan kehancuran rumah tangga (broken home).
 - b) Berjudi dapat menyebabkan rusak iman.
 - c) Berjudi dapat mendorong berlaku syirik.
 - d) Berjudi dapat melalaikan ibadah mahdah dan ghairu mahdah.
 - e) Berjudi hanya akan menghabiskan waktu.
 - f) Berjudi mengakibatkan malas bekerja dan berdoa.
 - g) Berjudi dapat mendorong pelakunya untuk berbuat jahat.
 - h) Berjudi menjadi temannya setan.
- 5) Menghindari Prilaku Berjudi

Adapun cara menghindari perilaku berjudi adalah sebagai berikut :

- a) Berusaha untuk mempelajari lebih dalam tentang bahaya berjudi bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Dengan begitu seseorang akan menyadari pentingnya menghindari perjudian.
- b) Menjalankan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangannya.
- c) Bertaqwalah di mana engkau berada.
- d) Membaca Al-Qur'an dengan memahami isi dan maknanya
- e) Mengisi waktu luwang dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.
- f) Jangan sampai pernah mengunjungi tempat perjudian

c. Zina

1) Pengertian Zina

Zina adalah perbuatan bersenggama/bersetubuh antara laki-laki dan perempuan yang tidak terikat oleh hubungan pernikahan (perkawinan). Perbuatan bersenggama seorang laki-laki yang terikat perkawinan dengan seorang perempuan yang bukan istrinya atau seorang perempuan yang terikat perkawinan dengan seorang laki-laki yang bukan suaminya.

Pendapat lain mengatakan, zina adalah memasukkan alat kelamin laki-laki ke dalam alat kelamin perempuan (dalam persetubuhan) yang haram menurut zat perbuatannya, bukan karena shubhat.

2) Dalil Naqli Tentang Zina

Termaktub dalam QS.Al-Isrā' [17]:32 di antaranya :

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya : Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk. (QS.al-Isrā'[17]:32).

Ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan jangan mendekati zina dikarenakan perbuatan zina itu merupakan perbuatan keji dan munkar. Adapaun mendekati perbuatan-perbuatan zina di antaranya pacaran, pergaulan bebas, kalau sudah terbiasa berpacaran akan lebih mudah untuk berbuat zina.

Hukuman bagi orang yang berzina dapat dilanjutkan apabila yang bersangkutan benar-benar melakukannya. Untuk memastikan yang bersangkutan benar-benar melakukan perbuatan zina, maka diperlukan penetapan hukum secara syara'.

Rasulullah Saw. sangat berhati-hati melaksanakan hukuman bagi pelaku zina. Beliau tidak menjatuhkan hukuman sebelum yakin bahwa yang dituduh atau yang mengaku zina itu benar-benar berbuat.

Adapun hukuman bagi pelaku zina dibagi menjadi dua macam di antaranya :

a) Rajam adalah hukuman mati dengan cara dilempari batu sampai terhukum meninggal dunia.

b) Dera/jilid/Taghrib adalah jenis hukuman yang berupa pencambukan terhadap pelaku kejahatan.

Sedangkan taghrib adalah jenis hukuman yang berupa pengasingan ke suatu tempat terasing yang jauh dari jangkuan.

3) Bentuk dan Contoh-contoh Zina

Perbuatan zina dibagi menjadi dua golongan di antaranya ;

a) Zina Mukhshan adalah zina yang dilakukan oleh orang yang sudah baligh, berakal, merdeka, sudah pernah nikah secara sah (prosedural baik administrasi negara maupun agama). Contoh; zina yang dilakukan oleh suami, istri, duda atau janda).

Hukuman zina mukhsān adalah dirajam (dilontari dengan batu sampai mati).

- b) Zina Ghairu Mukhsān adalah zina yang dilakukan oleh orang yang belum pernah menikah. Contoh ; bujang, perawan).

Hukuman zina ghairu mukhsān adalah didera 100 kali dan diasingkan di suatu tempat yang jauh dari manusia dengan jarak sekitar 90 km dari pemukiman umum selama satu tahun. Masa satu tahun itu dihitung mulai berangkatnya pezina, bukan dihitung dari sampainya pezina itu ke tempat pengasingan. Caranya melaksanakan hukuman, didera dulu baru dibuang di tempat pengasingan.

4) Akibat Negatif Perbuatan Zina

Adapun akibat negatif perbuatan zina di antaranya:

- a) Diasingkan baik moral maupun spiritual masyarakat.
- b) Akan terjangkit penyakit Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS).
- c) Akan terinfeksi virus Human Immune Virus (HIV).

5) Mengindari Perilaku Zina

Zina merupakan sumber kejahatan dan menjadi penyebab pokok kerusakan moral manusia dari segala zaman. Setiap muslim harus berusaha memelihara dan menjaga keturunan dengan baik sehingga akan melahirkan generasi berkualitas. Pada kenyataannya, anak dari hubungan tidak sah (zina), tidak

dikehendaki oleh pelaku ataupun keluarga kedua pelaku, bahkan kehadirannya kurang disenangi sehingga akan mengganggu keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga.

Setiap muslim berkewajiban untuk menjaga dari jatuhnya harga diri dan rusaknya keharmonisan keluarga. Apabila seorang telah terbukti melakukan perbuatan zina, maka hancurlah martabatnya di hadapan khalayak umum. Oleh karena itu, dengan penuh kesadaran setiap muslim harus dapat membentengi diri dari semua perbuatan yang mengarah pada perzinaan.

Setiap keluarga harus menjaga tertib dan teraturnya urusan rumah tangga. Jangan sampai dalam kehidupan keluarga terdapat salah seorang anggota keluarga yang dengan leluasa melacurkan diri atau melakukan pergaulan bebas. Apabila dalam rumah tangga terdapat seorang remaja, maka harus dibina agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas, misalnya dalam bentuk berpacaran, apabila dalam suatu rumah tangga terdapat salah seorang yang cenderung melakukan perbuatan zina, maka akan memunculkan rasa malu, benci, dan tidak ada keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga.

Setiap keluarga memiliki kewajiban untuk mencurahkan kasih sayang terhadap anak yang dilahirkan dari pernikahan yang sah. Dengan kasih sayang yang memadai, maka akan dapat

mengarahkan setiap generasi untuk konsisten menjaga harga dirinya dengan teguh. Setiap muslim berkewajiban menjaganya akhlak islami yang akan mengangkat harkat dan martabat manusia di hadapan sesama dan Allah Swt.

6) Hikmah Menghindari Zina

Adapun hikmah menghindari perbuatan zina adalah sebagai berikut :

- a) Membuat jera bagi pelaku dengan dilaksanakan hukuman secara terbuka dan demonstratif
- b) Tercipta kehidupan rumah tangga yang harmonis
- c) Terhindar dari penyakit kotor (HIV)
- d) Mengangkat harkat dan martabat manusia baik di hadapan sesama manusia maupun Allah Swt.
- e) Memperjelas nasab (keturunan) karena kelahiran anak akan jelas diketahui identitas ayahnya.
- f) Dapat memelihara kesucian jasmani dan rohani secara baik dan terhormat
- g) Menjaga kesehatan jasmani dari berbagai penyakit yang membahayakan kehidupan
- h) Menciptakan generasi yang baik, bersih dan suci lahir batin.
- i) Kehidupan masyarakat terbebas dari fitnah-fitnah dan laknat Allah Swt.

d. Mencuri

1) Pengertian Mencuri

Menurut bahasa mencuri adalah mengambil milik orang lain tanpa izin atau dengan tidak sah. Sedangkan menurut istilah mencuri adalah perbuatan orang mukallaf (baligh dan berakal) mengambil harta orang lain secara sembunyi-sembunyi, mencapai jumlah satu nisab dari tempat simpanannya, dan orang yang mengambil itu tidak mempunyai andil kepemilikan terhadap barang yang diambil. Mencuri hukumnya haram karena mengambil harta milik orang lain tanpa seizin pemiliknya dan menggunakan cara memiliki harta dengan batil.

2) Dalil naqli tentang mencuri

Dasar hukum dilarangnya mencuri adalah Firman Allah Swt.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى
 الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ
 وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya : Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui. (QS.al-Baqarah[2]: 188)

Allah Swt menetapkan hukuman bagi pencuri yang termaktub dalam (QS. Al- Maidah [5]: 38)

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جِزَاءً بِمَا كَسَبَا

نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. Al-Maidah [5]:38)

3) Bentuk dan Contoh Mencuri

Adapun bentuk-bentuk dan contoh mencuri ;

- a) Mencopet, mengutil, membajak adalah perbuatan orang mukallaf, baligh, dan berakal.
- b) sehat secara sembunyi-sembunyi mengambil harta orang lain dengan ukuran satu nisab.
- c) Mengambil benda, ide/gagasan (plagiat) orang lain tanpa seizin pemiliknya.
- d) Merampok, adalah perbuatan orang mukallaf, baligh, dan berakal sehat mengambil
- e) harta orang lain dengan jalan dipaksa, diancam dengan senjata, atau penganiayaan
- f) Menyamun, adalah perbuatan orang mukallaf, baligh, dan berakal sehat mengambil harta orang lain dengan jalan dipaksa, dianiaya dilakukan ditempat sunyi dan tidak banyak orang.

g) Korupsi merupakan tindakan melawan hukum untuk memperkaya diri sendiri/orang lain (perseorangan atau sebuah korporasi), yang secara langsung maupun tidak langsung merugikan keuangan atau perekonomian negara, yang dari segi materiil perbuatan itu dipandang sebagai perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai keadilan masyarakat. Korupsi=
Pencurian + Penggelapan.

4) Akibat Negatif Mencuri

Adapun akibat negatif mencuri antara lain:

- a) Merusak hati, moral, perilaku martabat diri sendiri, keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.
- b) Merugikan dan menimbulkan madharat bagi orang lain.
- c) Dikucilkan dan dimusuhi oleh masyarakat.

5) Menghindari Perilaku Mencuri

Agar terhindar dari kebiasaan atau perilaku mencuri hendaknya kita melakukan antara lain:

- a) Selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
- b) Selalu menjaga dan memelihara harga diri, keluarga, masyarakat bangsa dan negara
- c) Selalu Memiliki rasa syukur nikmat
- d) Senantiasa istiqomah dan qana'ah

6. Pengaruh Metode Pembelajaran *Card Sort* terhadap Hasil Belajar Siswa

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Penggunaan metode pembelajaran yang benar dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan belajar, karena dengan menggunakan metode yang benar dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik tidak hanya menguasai materi bahan ajar saja tetapi juga dapat berpartisipasi atau berperan aktif dalam kegiatan belajar demi kesuksesan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai subyek dalam membuat perencanaan pembelajaran dituntut harus dapat menyusun berbagai program pengajaran yang sesuai dengan pendekatan dan metode yang digunakan.

Salah satu metode yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa adalah metode pembelajaran aktif *card sort*. Dalam model pembelajaran ini siswa banyak kesempatan untuk mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan komunikasi antar siswa. Banyak riset yang telah dilakukan berkaitan dengan pembelajaran *card sort* menunjukkan bahwa peserta didik yang terlibat di dalam pembelajaran metode *card sort* memperoleh prestasi dan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh ST. Mirnawati Basir yang berjudul “pengaruh metode *card sort* terhadap hasil belajar peserta

didik pada mata pelajaran Al-qur'an di MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa” bahwasannya hasil riset menunjukkan bahwa metode *card sort* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa.⁴⁹

Penelitian lain yang selaras dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Wita Ariani yang berjudul “pengaruh aplikasi metode card sort terhadap aktifitas dan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram” bahwasannya hasil riset menunjukkan bahwa metode *card sort* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kota Pagaram, yang dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai keaktifan dan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.⁵⁰



⁴⁹ ST. Mirnawati Basir, “Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur’an di MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa” (Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2016).

⁵⁰ Wita Ariani, “Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort Terhadap Aktifitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram” *Jurnal al-Bahtsu* Vol. 2 no.1, (2017).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi Eksperimen* di mana peneliti memberikan perlakuan pada subjek. *Quasi Eksperimen* memiliki kelompok kontrol namun tidak dapat berfungsi penuh untuk mengontrol variabel-variabel lain yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁵¹

Bentuk penelitian eksperimen ini adalah *Nonequivalent Group Pretest Posttest Design*. Dimana terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara nyata mengenai pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak subjek penelitian ini ada 2, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol diperlakukan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan metode *card sort*. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada Tabel 3.1

Desain Perlakuan Dalam Penelitian Quasi Eksperimen

NR ₁	O ₁	X	O ₂
NR ₂	O ₃		O ₄

⁵¹ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta), 73.

Keterangan :

- NR₁ : Kelompok eksperimen tidak dipilih secara random
 NR₂ : Kelompok kontrol tidak dipilih secara random
 X : Perlakuan (*treatment*)
 O₁ & O₃ : *Pretest* (kelompok eksperimen dan kontrol sebelum perlakuan)
 O₂ & O₄ : *Posttest* (kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan).⁵²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³

Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dalam penelitian ini, populasi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu kelas X di MA Al-Ishlah Jenggawah - Jember. Peneliti mengambil kelas sepuluh karena masih tingkatan kelas rendah.

⁵² Jakni, *Metdologi Penelitian Eksperimen*, 74.

⁵³ Jakni, 75.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik *purposive sampling* merupakan sampel dipilih secara sengaja dengan maksud menemukan sampel penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian.⁵⁵

Teknik pengambilan sampel dengan ditentukan oleh guru dengan alasan tujuan pendidikan, selain itu untuk menyesuaikan waktu dengan peneliti agar peneliti bisa mengamati proses kegiatan belajar mengajar. Karena populasi dianggap mempunyai karakteristik dan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen sebanyak 28 orang yang berasal dari kelas X PA dengan menggunakan pembelajaran *card sort*, sedangkan kelas yang terpilih sebagai kelas kontrol sebanyak 35 orang adalah kelas X PI dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, tes, dan observasi.

⁵⁴ Jakni, 77.

⁵⁵ Jakni, 87.

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kata yang berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Saat melakukan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah dokumen, atau peraturan, catatan harian dan sebagainya.⁵⁶

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mencari data profil di MA Al-Ishlah Jenggawah-Jember, kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest*, RPP, foto kegiatan pembelajaran di dalam kelas, serta absensi dan nilai siswa hasil dari *pretest* dan *posttest*.

b. Tes

Tes merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja, perilaku atau pencapaian seseorang. Instrumen tersebut dapat berupa serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada masing-masing subyek. Kemudian respon dari subyek terhadap suatu instrumen akan diberikan nilai atau angka yang mencerminkan karakteristik dari subyek tersebut.⁵⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes objektif berupa *pretest* dan *posttest*. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pelajaran Akidah Akhlak pada materi menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

⁵⁷ Salim dan Sahrum, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 141.

c. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang saja, namun dapat juga objek-objek alam lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi digunakan apabila penelitian itu berhubungan dengan perilaku manusia ataupun gejala alam.⁵⁸ Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi sistematis dan observasi non-sistematis. Observasi sistematis dilakukan dengan menggunakan pedoman instrumen pengamatan, sedangkan observasi non-sistematis dilakukan dengan tidak menggunakan instrumen penelitian.⁵⁹ Pada penelitian ini menggunakan observasi sistematis dengan menggunakan instrumen keterlaksanaan sintaks pembelajaran.

2. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁶⁰ Pada penelitian ini menggunakan instrumen tes dan non tes sebagai berikut:

a. Instrumen Tes

Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa penelitian ini adalah tes berupa pilihan ganda, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan soal *pretest* dan *posttest*. Instrumen tes

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 145.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, 157.

⁶⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2006), 69.

hasil belajar berbentuk soal objektif pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dengan 5 pilihan jawaban. Pembuatan instrumen hasil belajar dikembangkan berdasarkan kisi-kisi pengembangan instrumen tes hasil belajar Akidah Akhlak, pengujian penelitian ini meliputi analisis kesukaran, analisis daya beda item tes, uji distraktrot, validitas dan reliabilitas. Instrumen tes ini telah di uji validitas oleh: Bapak Drs. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. Instrumen tes ini telah di uji validitas oleh: Bapak Drs. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. Dalam penelitian ini memakai bantuan perhitungan program microsoft excel dan SPSS.

Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif yang terdiri dari hasil *pretest* dan *posttest* hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas X MA. Tes yang diberikan sama pada kedua kelas yaitu materi menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri yang terlampir pada lampiran.

b. Instrumen non tes

Dalam penelitian ini, instrumen non tes yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

1) Observasi

Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi keterlasanaan pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol oleh guru dan siswa yang terlampir pada lampiran.

2) Dokumentasi

Bentuk instrumen pada penelitian ini berupa foto kegiatan penelitian serta dokumen tau data-data mengenai profil sekolah.

3. Uji Instrumen

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitas tes, uji validitas dan reliabilitas.

a. Analisis Kualitas Tes

Analisis butir soal merupakan analisis dengan parameter kuantitatif butir soal untuk mengetahui karakteristik butir soal. Menilai butir soal berdasarkan karakteristik butir soal dapat dilakukan dengan beberapa analisis.⁶¹ Pada penelitian ini analisis kualitas tes yang digunakan adalah uji tingkat kesukaran soal, uji daya beda, dan soal uji distractor atau pengecoh.

1) Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran butir soal bertujuan untuk mengetahui bobot soal yang sesuai dengan kriteria perangkat soal yang diharuskan untuk mengukur tingkat kesukaran. Atas dasar pertimbangan itu, dalam penelitian ini melakukan perhitungan taraf kesukaran soal dengan menggunakan rumus:⁶²

⁶¹ Dinny Devi Triana, *Penilaian Kelas Dalam Pembelajaran Tari* (Surabaya: CV. Jakad Media Pulishing, 2020), 79.

⁶² Ahmad Sofyan, dkk, *Evaluasi Pembelajaran IPA berbasis Kompetensi* (Jakarta: LP UIN Jakarta dengan UIN Jakarta Press, 2006), 109.

$$TK = \frac{JB}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi indeks kesukaran (IK) yang digunakan adalah:

Tabel 3.2

Indeks Kesukaran Instrumen Tes

P	Keterangan
0,00 – 0,25	Soal kategori sulit
0,26 – 0,75	Soal kategori sedang
0,76 – 1,00	Soal kategori mudah

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Microsoft Excel 2010* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No	Butir Soal ke-	Nilai	Interpretasi
1	1	0,94	Mudah
2	2	0,89	Mudah
3	3	0,80	Mudah
4	4	0,91	Mudah
5	5	0,83	Mudah
6	6	0,69	Sedang
7	7	0,89	Mudah
8	8	0,89	Mudah
9	9	0,74	Sedang
10	10	0,74	Sedang
11	11	0,71	Sedang
12	12	0,89	Mudah
13	13	0,69	Sedang

14	14	0,77	Mudah
15	15	0,83	Mudah
16	16	0,66	Sedang
17	17	0,66	Sedang
18	18	0,89	Mudah
19	19	0,83	Mudah
20	20	0,74	Sedang

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal menggunakan *Microsoft Excel 2010* pada tabel diatas dapat diketahui bahwa butir soal yang diujikan memiliki tingkat kesukaran soal dengan interpretasi mudah dan sedang. Adapun butir soal yang memiliki interpretasi mudah yaitu butir soal ke 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 12, 14, 15, 18, 19. Dan butir soal yang memiliki interpretasi sedang yaitu 6, 9, 10, 11, 13, 16, 17, 20.

2) Uji Daya Beda Soal

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Tujuan dari daya pembeda soal adalah untuk menentukan mampu tidaknya suatu butir soal membedakan antara peserta yang berkemampuan tinggi dan peserta yang berkemampuan rendah daya pembeda pada dasarnya dihitung atas dasar pembagian peserta ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok atas yang tergolong pandai dan kelompok bawah yang tergolong tidak pandai.⁶³

⁶³ M Ilyas Ismail, *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran* (Makassar: Cendikia publisher, 2020), 145.

Interpretasi daya beda dapat diklasifikasikan dalam bentuk kategori berikut:

Tabel 3.4
Rentang Kategori Daya Beda

Rentang	Kategori
Lebih dari 0,40	Sangat baik
0,30 -0,39	Baik
0,20 – 0,29	Cukup
Kurang dari 0,19	Jelek

Untuk menghitung daya pembeda dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:⁶⁴

- a) Para siswa didaftarkan dalam peringkat pada sebuah tabel.
- b) Dibuat pengelompokan siswa dalam dua kelompok, yaitu kelompok atas terdiri atas 50% dari seluruh siswa yang mendapat skor rendah.

Daya pembeda soal ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

DP = Daya pembeda tiap soal

JA = Jumlah skor maksimal kelompok atas

JB = Jumlah skor maksimal kelompok bawah

BA = Jumlah skor maksimal kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Jumlah skor maksimal kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

⁶⁴ Jakni, Metodologi Penelitian Eksperimen, 167.

Untuk mengukur daya beda soal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Microsoft Excel 2010* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Tingkat Daya Beda Soal

No	Butir Soal ke-	Nilai	Keterangan
1	1	0,12	Jelek
2	2	0,24	Cukup
3	3	0,18	Jelek
4	4	0,18	Jelek
5	5	0,24	Cukup
6	6	0,53	Sangat Baik
7	7	0,12	Jelek
8	8	0,24	Cukup
9	9	0,30	Baik
10	10	0,19	Jelek
11	11	0,59	Sangat Baik
12	12	0,24	Cukup
13	13	0,30	Baik
14	14	0,36	Baik
15	15	0,24	Cukup
16	16	0,36	Baik
17	17	0,25	Cukup
18	18	0,12	Jelek
19	19	0,35	Baik
20	20	0,30	Baik

3) Distractor

Pengecoh atau *distractor* adalah jawaban yang bukan merupakan kunci jawaban. *Distractor* bukan hanya sekedar pelengkap jawaban, namun pengecoh diadakan untuk menyesatkan siswa agar tidak memilih kunci jawaban. Hal ini bertujuan untuk

membuat siswa terbiasa berpikir lebih hati-hati dan mengasah daya pikir tingkat tinggi. Agar dapat melakukan fungsinya dengan baik, maka *distractor* harus dibuat semirip mungkin dengan kunci jawaban.⁶⁵

Dalam setiap tes objektif selalu digunakan alternatif jawaban yang mengandung 2 unsur sekaligus, yaitu jawaban tepat dan jawaban yang salah sebagai penyesat. Tujuan pemakaian *distractor* ini adalah mengecohkan mereka yang kurang mampu atau tidak tahu untuk dapat dibedakan dengan yang mampu. Oleh karena itu, *distractor* yang baik adalah yang dapat dihindari oleh anak-anak yang pandai dan terpilih minimal 5% dari jumlah peserta dengan rumus:

$$D = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

D = Tingkat Distraktor (%)

A = Jumlah siswa yang memilih opsi tersebut

N = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria:

$D \geq 5\%$, Diterima karena sudah baik

$5\% > D > 0$, Revisi dengan ditulis kembali karena kurang baik

$D = 0$, Ditolak karena tidak baik

Dari pola jawaban soal dapat ditentukan apakah pengecoh berfungsi sebagai pengecoh dengan baik atau tidak. Pengecoh yang tidak dipilih sama sekali berarti pengecoh itu jelek dan terlalu

⁶⁵ Sarkadi, *Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013* (Surabaya: CV. Jakad Media Pulishing, 2020), 175-176.

menyesatkan. Sebaliknya sebuah pengecoh berfungsi dengan baik apabila mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai materi. Berikut merupakan hasil analisis uji *distractor* menggunakan *Microsoft Excel 2010*.

Tabel 3.6
Hasil Analisis Uji Distraktor Butir Soal

NO	EFEKTIFITAS DISTRAKTOR				
	A	B	C	D	E
1	94%	3%	0%	3%	0%
2	3%	3%	3%	89%	3%
3	3%	83%	6%	6%	3%
4	3%	3%	89%	3%	3%
5	3%	83%	6%	6%	3%
6	11%	6%	69%	9%	6%
7	3%	3%	3%	3%	89%
8	89%	3%	3%	3%	3%
9	6%	9%	6%	74%	6%
10	6%	74%	6%	6%	9%
11	6%	9%	6%	9%	71%
12	3%	3%	3%	3%	89%
13	6%	69%	11%	6%	9%
14	9%	3%	6%	3%	80%
15	86%	6%	3%	3%	3%
16	11%	6%	6%	9%	69%
17	66%	6%	6%	11%	11%
18	3%	0%	3%	3%	91%
19	3%	6%	3%	83%	6%
20	9%	6%	6%	6%	74%

b. Uji Validitas

Validitas merupakan kesahihan untuk menunjukkan sampai mana alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur.⁶⁶ Suatu instrumen yang valid merupakan instrumen yang tepat untuk mengukur suatu objek yang akan diteliti.

Sebelum instrumen digunakan, perlu diuji terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui soal mana yang sudah sesuai atau yang perlu diubah, diperbaiki, atau dibuang sehingga diperoleh instrumen yang valid. Soal tes dapat diuji coba dengan pengujian validitas isi dimana bertujuan untuk menentukan kesesuaian antara kisi-kisi dan soal yang sudah dibuat, validitas ini dapat dilakukan dengan meminta pertimbangan dari para ahli yang sudah mumpuni dalam bidang yang akan diuji.⁶⁷

Untuk menentukan tingkat validitas butir soal digunakan korelasi product moment. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N(\sum x^2) - (\sum x)^2) (N(\sum y^2) - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta tes

X = Nilai hasil uji coba

Y = Nilai rata-rata harian

⁶⁶ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2013), 46.

⁶⁷ Jakni, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 164.

Setelah memperoleh r_{xy} , maka langkah selanjutnya pengujian validitas dengan membandingkan r_{xy} dan r_{tabel} *product moment*, terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya, dengan rumus: $dk = n - 2$. Dengan diperoleh dk , maka dapat dicari r_{tabel} *product moment* pada taraf 5%. Karena pengujiannya adalah $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka soal tersebut valid dan jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka soal tersebut tidak valid.

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Uji Validitas

No Soal	r-Hitung	r-Tabel 5% N = 35	Valid atau Tidak Valid	Keterangan
1	0,178	0,334	Tidak Valid	Tidak Digunakan
2	0,603	0,334	Valid	Digunakan
3	0,499	0,334	Valid	Digunakan
4	0,476	0,334	Valid	Digunakan
5	0,530	0,334	Valid	Digunakan
6	0,554	0,334	Valid	Digunakan
7	0,392	0,334	Valid	Tidak Digunakan
8	0,445	0,334	Valid	Digunakan
9	0,436	0,334	Valid	Digunakan
10	0,436	0,334	Valid	Tidak Digunakan
11	0,458	0,334	Valid	Digunakan
12	0,497	0,334	Valid	Tidak Digunakan
13	0,319	0,334	Tidak Valid	Tidak Digunakan
14	0,494	0,334	Valid	Tidak Digunakan
15	0,396	0,334	Valid	Tidak Digunakan
16	0,382	0,334	Valid	Digunakan
17	0,347	0,334	Valid	Tidak Digunakan
18	0,313	0,334	Tidak Valid	Tidak Digunakan
19	0,685	0,334	Valid	Tidak Digunakan
20	0,378	0,334	Valid	Digunakan

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji validitas apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel maka soal dinyatakan valid, dan apabila r -hitung $<$ r -tabel maka soal dinyatakan tidak valid. Dari instrumen tes

yang sudah diuji validitasnya diketahui dari 20 soal terdapat 17 soal valid dan 3 soal tidak valid. Tetapi, dengan pertimbangan alokasi waktu dalam pelaksanaan pembelajaran serta aspek kognitif maka peneliti memutuskan untuk menggunakan 10 butir soal sebagai tes tertulis.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan bahwa sejauh mana suatu alat ukur dapat digunakan dan tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan, dan homogenitas.⁶⁸ Teknik reliabilitas yang digunakan adalah teknik *Alpha Cronbach*. Dalam teknik ini, kriteria instrument reliable apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Tahapan dalam teknik ini sebagai berikut.⁶⁹

- 1) Menentukan nilai varians setiap butir soal

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

⁶⁸ Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian "Statistika Praktis"*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara. 2017), 140.

⁶⁹ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 58.

3) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Tabel 3.8

Kriteria Reliabilitas

Nilai	Kriteria
0,80 - 1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Sedang
0,20 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat rendah

Tabel 3.9

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	20

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Dari perhitungan uji reliabilitas diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,776 > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi.

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan kuantitatif, sehingga data berupa angka-angka dan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Statistik dibagi menjadi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.⁷⁰

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata dengan uji-t karena varian populasi tidak diketahui, uji-t bisa dilakukan apabila dipenuhi normalitas, dan homogenitas varians.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.⁷¹ Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah asumsi statistika parametrik terpenuhi, apabila asumsi parametrik tidak terpenuhi maka disarankan untuk menggunakan uji statistik non parametrik.⁷²

Parameter asumsi normalitas data terdiri dari Kolmogorov-Smirnov apabila nilai $p >$ tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel > 50 dan Shapiro-Wilk apabila nilai $p >$ tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel ≤ 50 .

⁷⁰ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 12.

⁷¹ Jakni, *Metodologi Penelitian*, 249.

⁷² Enade Perdana Istyastono, *Uji Statistik di Ilmu Farmasi* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), 27.

Uji normalitas dapat dihitung menggunakan Software SPSS v.16 for windows atau secara manual. Langkah-langkah untuk menghitung normalitas data sebagai berikut:

- a) Menentukan rentang kelas :

$$\text{Rentang} = X_{\max} - X_{\min}$$

- b) Menentukan banyak kelas :

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n \quad (n = \text{banyak data})$$

- c) Menentukan panjang kelas :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

- d) Membuat table bantu uji normalitas data

- e) Menentukan chi kuadrat hitung (X^2h)

$$X^2h = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2h = Chi kuadrat hitung

fo = Frekuensi observasi

fh = Frekuensi harapan

- f) Menentukan harga table chi kuadrat (X^2t)

$$X^2t = X^2 (1 - \alpha)(dk)$$

Keterangan :

X^2t = Chi kuadrat table

α = 0,05 (taraf kesalah) dan taraf kepercayaan penelitian (95%)

dk = banyak kelas dikurangi 1

- g) Pengujian hipotesis

Jika $X^2h < X^2t$, maka data berdistribusi normal.

Jika $X^2h > X^2t$, maka data tidak berdistribusi normal.⁷³

⁷³ Jakni, *Metodologi Penelitian*, 142.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji untuk memberikan informasi bahwa data penelitian pada masing-masing kelompok berasal dari populasi yang tidak berbeda jauh keragamannya. Jika uji normalitas dilakukan pada semua uji parametrik, maka uji homogenitas hanya digunakan pada uji parametrik yang menguji perbedaan antara kedua kelompok atau beberapa kelompok yang berbeda sumber datanya. Uji normalitas digunakan sebagai asumsi dari uji Independen T-Test dan uji Anova.⁷⁴ Jadi, uji homogenitas tidak perlu dilakukan pada uji statistik non parametrik. Uji homogenitas menggunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Uji homogenitas memiliki ketentuan jika $F_h < F_t$, maka homogen, dan apabila $F_h > F_t$, maka tidak homogen.⁷⁵

3. Menentukan Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis nol.⁷⁶ Jenis uji hipotesis dapat dilakukan dengan dua macam, yakni parametrik atau non parametrik. Statistik parametrik bercirikan memenuhi asumsi distribusi normal, dan sampel diperoleh secara random. Sedangkan

⁷⁴ Vivi Herlina, *is mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Elax Komputindo, 2019), 88.

⁷⁵ Jakni, *Metodologi Penelitian*, 256.

⁷⁶ Payadnya, dkk, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 75.

statistik non parametrik bercirikan tidak ada asumsi yang harus dipenuhi dan boleh untuk data yang berukuran kecil ($n < 30$).⁷⁷

Apabila pengujian menguji dua sampel independen dan data berdistribusi normal dapat dilakukan uji statistik parametrik menggunakan Uji T atau Uji Z, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal dapat dilakukan uji statistik non parametrik menggunakan uji *Mann-Whitney Test*. Pengujian statistik parametrik dan statistik non parametrik dapat menggunakan *software SPSS v.16 for windows*.



⁷⁷ Zainatul Mufarrikhoh, *Statistik Pendidikan "Konsep Sampling dan Uji Hipotesis"* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 75.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Identitas Madrasah

- | | |
|--------------------------|--------------------------------|
| a. Nama Madrasah | : MA Al-Ishlah Jenggawah |
| b. NSM | : 131235090074 |
| c. NPSN | : 20588599 |
| d. Status | : Swasta |
| e. Akreditasi | : B |
| f. Alamat | : Jl. Mataram No. 07 |
| g. Kode Pos | : 68171 |
| h. Propinsi | : Jawa Timur |
| i. Kabupaten | : Jember |
| j. Kecamatan | : Jenggawah |
| k. Desa | : Jenggawah |
| l. Tahun Berdiri | : 2010 |
| m. Luas Tanah | : 2.166.00 M ² |
| n. Bangunan Madrasah | : Milik Yayasan |
| o. Lembaga Penyelenggara | : Yayasan Pendidikan Al-Ishlah |
| p. Badan Hukum Yayasan | : No.AHU-0013393.AH.01.04.2015 |

2. Sejarah MA Al-Ishlah Jenggawah-Jember

Madrasah Aliyah Al-Ishlah adalah satuan pendidikan yang berinduk pada Kementerian Agama Kabupaten Jember, dan dibawah

Yayasan Pendidikan Al-Ishlah. Berdiri sejak tahun 2009 dan baru turun IJOP (Ijin Oprasional Pendidikan) 2010. Akan tetapi jauh sebelumnya di Yayasan Pendidikan Al-Ishlah sudah ada Kegiatan Belajar Mengajar dimulai tahun 1900 sampai sekarang berbentuk Pesantren dengan system TMI (Tarbiyatul mu'alimien Al-Islamiah) dan MTs Al-Ishlah (2006). Dengan berjalannya waktu dan banyak desakan masyarakat terutama wali santri pada tahun 2008 supaya mengadakan pendidikan formal agar lulusan MTs Al-Ishlah bias berlanjut di Pesantren, sesungguhnya pengasuh keberatan untuk mengadakan pendidikan formal tersebut tetapi setelah musyawarah jajaran pengurus yayasan dan soan kepada kiyai beliau di Madura Almarhum KH. Moh. Idries Jauhari Pengasuh PP. Al-Amien Preduan Madura, ada lampu hijau dari beliau dengan syarat tetap mempertahankan TMI karena dengannya Insya'Allah Al-Ishlah bisa berjaya. Jadi sejak setelah ada MA Al-Ishlah di Pesantren Kami, ada dua system yang kami jalankan :

1. TMI yang mana mempunyai Kurikulum sendiri dan yang bisa diunggulkan dengan pesantren lain
2. MA yang Kurikumnya mengikuti PendMa Kementria Agama Kabupaten Jember dan tidak kalah saing dengan Madrasah Aliyah yang sudah berdiri lebih awal di kabupaeten Jember

Dari segi PSDB kami diuntungkan dengan adanya MTs Al-Ishlah, dikarenakan mayoritas lulusan MTs menlanjutkan di MA Al-Ishlah karena banyak dari Murid ataupun Wali Murid tertarik dengan program

TMI yang mana mempunyai program unggulan Bahasa Arab dan Inggris serta Insya'Allah siap mengabdikan untuk masyarakat atau untuk lembaga lain bagi lulusan MA Al-Ishlah.

Maka dari itu yang semula MA Al-Ishlah dipandang sebelah mata, Alhamdulillah sekarang menjadi pertimbangan bagi Madrasah Aliyah lain baik dari segi spiritual maupun intelektual. Sehingga banyak lulusan Al-Ishlah tidak kalah saing untuk memasuki beberapa Perguruan Tinggi di Jember seperti : IAIN, UNMUH, UNEJ dan Perguruan Tinggi lainnya.

Sekian sejarah singkat pendirian dan perjalanan MA Al-Ishlah semoga bermanfaat bagi pembaca yang budiman terutama bagi kami sendiri. Untuk MA Al-Ishlah Is the Best, Take the Best and Give the Best.

3. Visi dan Misi MA Al-Ishlah Jenggawah-Jember

a. Visi MA Al-Ishlah Jenggawah-Jember

Mencetak insan kamil, mandiri dan bertanggungjawab yang dilandasi dengan kepribadian yang kokoh, dinamis serta berdaya saing global yang siap menjadi khadimul ummah, bangsa dan NKRI.

b. Misi MA Al-Ishlah Jenggawah-Jember

- 1) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang modern seiring dengan tuntutan dan kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi.

- 2) Menanamkan nilai-nilai keislaman yang kaffah berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah melalui berbagai kajian ilmiah dan praktek sehari-hari.
- 3) Ikut serta dalam berbagai kajian ilmiah dan praktek regional atau nasional untuk mengasah potensi / skill yang ada pada diri siswa.

4. Tujuan MA Al-Ishlah Jenggawah-Jember

- a. Mendidik masyarakat agar dapat belajar dan memperoleh pendidikan yang layak, baik pendidikan agama maupun pengetahuan umum.
- b. Meningkatkan potensi, bakat dan minat yang dimiliki peserta didik melalui berbagai pelatihan dan kursus.
- c. Meningkatkan kemampuan peserta didik guna mempersiapkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Menciptakan peserta didik yang berkualitas dan mampu bersaing secara global yang dapat berguna bagi agama, bangsa dan negara.

B. Penyajian Data

1. Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Ishlah Jenggawah - Jember pada siswa kelas X PA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa dan kelas X PI sebagai kelas kontrol yang berjumlah 35 siswa. Kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *Card Sort*, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan model pembelajaran Konvensional. Berikut daftar nama siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.1
Daftar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nama	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	M. Dio Ilham	Adinda Putri Permatasari
2	M. Syahid B	Alfi Masrurrotula
3	A. Bagus Z A	Andini Putri Maharani
4	M. Rifan Fadilah	Arini Nabila Zakinatun N
5	M. Tegar Ainur R	Ayunda Putri
6	Abdul Rosi	Ella Ramadhani
7	Abdur Rohman	Faizatun Hikmah
8	Abdul Baqi	Fara Fadilatul F
9	Marfin Nanda Tama	Intan Wardani
10	A. Khoirullah	Lahmiatul Hasanah
11	M. Farhan S	Lailatul Qudsiah
12	M. Sukril M	Luklu'il Inayatul M
13	M. Faris Maulana	Luthfiatul Munawaroh
14	M. Yusuf M R	Mabruratur Rohmaniah
15	M. Nur Hadi P	Meilan Wahdah
16	Saiful Bahri	Miftahul Jannah
17	Alif Maghfir R	Nadia Mila Hamidah
18	M. Indra Eka R	Nafisatul Iqniah
19	Alfi Tafqih N	Nailatul Azizah
20	Nazariel M A	Nur Hanifah
21	Mahendra A	Nur Hasanah
22	M. Agil Ibrahim	Putri Syava Sabilla
23	M. Lutfi Al Hadi	Qomariatun Ulfa
24	M. Ali Risky	Rina Septia Ningsih
25	M. Gusti Tegar D	Rini Fransiska
26	M. Daniel Amin	Riski Anggi Safitri
27	Dimas Ryan Putra F	Riski Intan M
28	Ach Deni Andrean	Sakilatun Nafisah
29		Sevi Amalia Putri
30		Siti Ainul Maghfirah
31		Siti Nur Hanifah
32		Thamia Kanza Nibraso
33		Virza Fertizzairina
34		Vita Febri Ana
35		Walidatuz Zakiyah

*Sumber: Guru mata pelajaran akidah akhlak MA Al-Ishlah
Jenggawah-Jember*

Penelitian ini dilakukan empat kali pertemuan, dimana dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol. Alokasi waktu dalam setiap pertemuan yakni dua jam pelajaran dan setiap satu jam pelajaran 45 menit, jadi dalam satu kali pertemuan menghabiskan waktu 90 menit. Untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa, maka kedua kelas tersebut diberikan *pretest* dan *posttest* berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *card sort*, sedangkan pada kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional.

Tabel 4.2
Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Eksperimen

No	Responden	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	M. Dio Ilham	50	80
2	M. Syahid B	70	80
3	A. Bagus Z A	40	70
4	M. Rifan Fadilah	50	70
5	M. Tegar Ainur R	70	90
6	Abdul Rosi	40	80
7	Abdur Rohman	30	70
8	Abdul Baqi	60	90
9	Marfin Nanda Tama	60	90
10	A. Khoirullah	50	80
11	M. Farhan S	50	90
12	M. Sukril M	50	80
13	M. Faris Maulana	70	100
14	M. Yusuf M R	30	70
15	M. Nur Hadi P	80	100

16	Saiful Bahri	50	80
17	Alif Maghfir R	30	70
18	M. Indra Eka R	50	70
19	Alfi Tafqih N	40	80
20	Nazariel M A	50	80
21	Mahendra A	70	90
22	M. Agil Ibrahim	40	80
23	M. Lutfi Al Hadi	50	80
24	M. Ali Risky	60	80
25	M. Gusti Tegar D	50	90
26	M. Daniel Amin	50	70
27	Dimas Ryan Putra F	60	100
28	Ach Deni Andrean	30	70
Jumlah		1430	2280
Rata-Rata		51,07	81,43

Tabel 4.3
Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Kontrol

No	Responden	Pretest	Posttest
1	Adinda Putri Permatasari	70	80
2	Alfi Masrurotula	60	80
3	Andini Putri Maharani	40	70
4	Arini Nabila Zakinatun N	50	80
5	Ayunda Putri	50	70
6	Ella Ramadhani	50	70
7	Faizatun Hikmah	60	80
8	Fara Fadilatul F	80	90
9	Intan Wardani	80	90
10	Lahmiatul Hasanah	70	80
11	Lailatul Qudsiah	50	70
12	Luklu'il Inayatul M	30	60
13	Luthfiatul Munawaroh	40	70
14	Mabruratur Rohmaniah	40	60
15	Meilan Wahdah	30	70
16	Miftahul Jannah	50	80
17	Nadia Mila Hamidah	60	70
18	Nafisatul Iqniah	70	90
19	Nailatul Azizah	50	60
20	Nur Hanifah	50	80

21	Nur Hasanah	40	60
22	Putri Syava Sabilla	60	90
23	Qomariatun Ulfa	50	80
24	Rina Septia Ningsih	50	70
25	Rini Fransiska	70	80
26	Riski Anggi Safitri	40	60
27	Riski Intan M	30	60
28	Sakilatun Nafisah	40	70
29	Sevi Amalia Putri	40	70
30	Siti Ainul Maghfirah	70	90
31	Siti Nur Hanifah	50	60
32	Thamia Kanza Nibraso	50	70
33	Virza Fertizzairina	40	60
34	Vita Febri Ana	40	60
35	Walidatuz Zakiyah	60	70
Jumlah		1810	2550
Rata-Rata		51,71	72,86

2. Observasi Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran

a. Data Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran *Card Sort*

Pelaksanaan pembelajaran *card sort* berjalan dengan baik.

Guru telah melaksanakan RPP dengan baik. Observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh observer dengan panduan pedoman lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer terhadap keterlaksanaan penerapan metode pembelajaran *card sort* sebagai berikut:

- 1) Secara umum proses pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Guru sudah menerapkan metode pembelajaran

card sort dengan baik meskipun terdapat beberapa tahapan yang kurang sesuai pada RPP.

- 2) Guru telah mendampingi dan membantu peserta didik selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort*.
- 3) Guru telah memberikan soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada peserta didik dan dapat dikerjakan dengan baik oleh peserta didik.
- 4) Peserta didik telah berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan bisa mendiskusikan serta mempresentasikan hasil diskusi dengan antusias sehingga peserta didik tidak bosan dalam proses pembelajaran berlangsung dengan materi menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).
- 5) Guru telah memberikan evaluasi pembelajaran setelah peserta didik melakukan presentasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dengan jujur dan obyektif berupa poin-poin penting terkait materi pelajaran.

Gambar 4.4
Diskusi Kelompok Kelas Eksperimen



Gambar 4.5
Presentasi Kelas Eksperimen



b. Data Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Konvensional

Pelaksanaan pembelajaran konvensional berjalan dengan baik. Guru telah melaksanakan RPP dengan baik. Observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh observer dengan panduan pedoman lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer terhadap keterlaksanaan penerapan metode pembelajaran konvensional sebagai berikut:

- 1) Secara umum proses pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik. Guru sudah menerapkan metode pembelajaran konvensional terlaksana dengan baik secara keseluruhan.
- 2) Guru telah mendampingi dan membantu peserta didik selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional.
- 3) Guru telah memberikan soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada peserta didik dan dapat dikerjakan dengan baik oleh peserta didik.

- 4) Peserta didik kurang berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dengan materi menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).
- 5) Dalam proses pembelajaran berlangsung beberapa peserta didik kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Gambar 4.6
Pembelajaran Kelas Konvensional



Gambar 4.7
Diskusi Kelompok Kelas Konvensional



C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Dari data hasil belajar kognitif siswa dapat diketahui analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Nilai Maksimum	80	100	80	90
Nilai Minimum	30	70	30	60
Standar Deviasi	13,427	9,705	13,609	10,169
Mean	51,07	81,43	51,71	72,86
Median	50	80	50	70
Modus	50	80	50	70

2. Analisis Inferensial

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun rincian uji prasyarat sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Adapun perhitungan uji normalitas data *pretest* dan *posttest* menggunakan *software SPSS v.16 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (Card Sort)	.210	28	.003	.926	28	.048
	Post-Test Eksperimen (Card Sort)	.237	28	.000	.863	28	.002
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.207	35	.001	.925	35	.020
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.211	35	.000	.872	35	.001

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (Card Sort)	.210	28	.003	.926	28	.048
	Post-Test Eksperimen (Card Sort)	.237	28	.000	.863	28	.002
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.207	35	.001	.925	35	.020
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.211	35	.000	.872	35	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Untuk mengetahui hasil belajar data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji *Kolmogorov-smirnov* karena jumlah sampel ≥ 50 . Dasar pengambilan keputusan *Kolmogorov-Smirnov* berbunyi apabila nilai sig $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dan apabila nilai sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Dalam sebuah penelitian, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas hanya dilakukan untuk data yang berdistribusi normal pada statistik parametrik. Namun, pada penelitian ini data tidak berdistribusi normal, maka tidak dilakukan uji homogenitas.

b. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas diketahui data yang diteliti tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis pada penelitian ini

menggunakan uji statistik non parametik dengan uji *U Mann Whitney Test*. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MA Al-Ishlah Jenggawah – Jember tahun ajaran 2020/2021.
- 2) H_a : Ada pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MA Al-Ishlah Jenggawah – Jember tahun ajaran 2020/2021.

Dasar pengambilan keputusan pada uji *U Mann Whitney* yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Software SPSS v.16 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Hipotesis Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test Statistics ^a	
	Pre-Test
Mann-Whitney U	486.500
Wilcoxon W	892.500
Z	-.050
Asymp. Sig. (2-tailed)	.960

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan uji Hipotesis pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* senilai 0,960, berarti nilainya

0,960 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar *pretest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol sama.

Tabel 4.7
Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test Statistics ^a	
	Post-Test
Mann-Whitney U	279.500
Wilcoxon W	909.500
Z	-3.023
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan uji Hipotesis pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* senilai 0,003, berarti nilainya $0,003 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi ada perbedaan yang signifikan hasil belajar posttest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *card sort* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

D. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian hasil analisis yang sudah dilakukan selama penelitian. Dalam penelitian ini penerapan metode pembelajaran *card sort* diberikan pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menerapkan metode pembelajaran konvensional. Untuk melihat apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar

siswa tersebut maka dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest posttest* yang diberikan. *Pretest* dan *posttest* diberikan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa.

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa di MA Al-Ishlah Jenggawah-Jember tahun ajaran 2020/2021. Pada kelas eksperimen peneliti menerapkan metode pembelajaran *card sort*. Sedangkan pada kelas kontrol peneliti menerapkan metode pembelajaran konvensional.

Hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa rata-rata hasil *pretest* siswa pada kelas eksperimen yaitu sebesar 51,07, lebih rendah dibanding rata-rata hasil *pretest* siswa kelas kontrol yaitu sebesar 51,71. Namun, rata-rata hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen yaitu 81,43, lebih besar dibanding rata-rata hasil *posttest* siswa kelas kontrol yaitu sebesar 72,86.

Hasil analisis inferensial pada penelitian ini menggunakan uji *U Mann Whitney* dengan menggunakan *software SPSS v.16 for windows*. Berdasarkan analisis hipotesis hasil *pretest* siswa dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* senilai 0,960, berarti nilainya $0,960 > 0,05$ maka tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar *pretest* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Namun *Asymp. Sig. (2-tailed)* hasil *posttest* siswa senilai 0,003, berarti nilainya $0,003 < 0,05$ maka ada perbedaan yang signifikan hasil belajar *posttest* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari analisis hasil *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan

yang signifikan. Namun, setelah diberi perlakuan dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort* terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan.

Hasil penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa ini selaras dengan penelitian dari Fakhurrazi, keterlaksanaan proses pembelajaran dengan metode *card sort* dengan baik akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan penelitiannya dengan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar dari 30% menjadi 95%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelajaran yang menerapkan model *card sort* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.⁷⁸

Penelitian lain yang dilakukan oleh Suhail menjelaskan bahwa penerapan metode pembelajaran *card sort* meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode pembelajaran *card sort* dapat membantu siswa untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran melalui pembelajaran aktif individual dan pembelajaran kolaboratif yang dapat memberikan pengalaman-pengalaman yang beragam pada siswa. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan fisik serta mental yang ada pada diri siswa, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.⁷⁹

Perbedaan hasil belajar tersebut dikarenakan kedua kelompok menerapkan metode pembelajaran yang berbeda. Nana sudjana menyebutkan bahwa salah satu faktor dari luar diri siswa atau lingkungan yang paling

⁷⁸ Fakhurrazi, "Penerapan Metode Card Sort dalam Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Pada Siswa MTsS Darul Huda Kota Langsa" *Jurnal Al-Ikhtibar* Vol.3, no. 2 (2016): 87.

⁷⁹ Suhail, "Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik di MTsN II Biringkanaya Makassar" (Skripsi, UIN Alauddin, 2016), 54.

mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah kualitas pembelajaran.⁸⁰ Pembelajaran yang berkualitas tergantung pada bagaimana guru mengelola pembelajaran termasuk dalam penggunaan metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa lebih mudah dan lebih cepat menguasai ilmu yang diperoleh. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelompok yang menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *card sort* lebih tinggi daripada kelompok siswa yang menerapkan metode ceramah, hal ini disebabkan karena metode pembelajaran *card sort* dapat membuat siswa belajar secara aktif. Siswa melakukan kegiatan seperti melakukan aktivitas berpikir untuk menemukan/memilik kartu berkategori sama, berdiskusi, bekerjasama menyelesaikan tugas dari guru, mempresentasikan hasil kerja, dan memberikan tanggapan atas pertanyaan guru. Aktivitas ini dapat membuat otak lebih lama menyimpan informasi yang diperoleh daripada hanya sekedar mendengarkan ceramah. Jika siswa hanya duduk mendengarkan ceramah dan mencatat penjelasan dari guru, siswa akan cepat melupakan informasi yang diperoleh sehingga pada pencapaian hasil belajar yang tidak optimal.

Dalam pembelajaran menggunakan tipe *card sort* ternyata mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas. Siswa terlihat sangat antusias mengikuti proses pembelajaran sehingga suasana kelas tidak menjenuhkan dan siswa tidak mudah bosan pada proses pembelajaran berlangsung. Hal ini membuktikan pernyataan Hisyam Zaini,

⁸⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015), 39.

Bernawy Munthe, Sekar Ayu Aryani yang mengemukakan bahwa gerakan fisik yang dominan dalam kegiatan ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan. Suasana yang menyenangkan mampu meningkatkan motivasi siswa untuk mempelajari materi pelajaran.⁸¹ Dengan demikian siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hasil penelitian berupa hasil *posttest* siswa yang dianalisis dengan uji statistik non parametik menggunakan uji *U Mann Whitney Test* yang sudah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada dengan hasil belajar kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MA Al-Ishlah Jenggawah-Jember tahun ajaran 2020/2021.



⁸¹ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), 50.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di MA Al-Ishlah Jenggawah-Jember tentang pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MA Al-Ishlah Jenggawah-Jember Tahun Ajaran 2020/2021, dapat disimpulkan bahwa: Ada pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X MA Al-Ishlah Jenggawah-Jember tahun ajaran 2020/2021 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,003 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan mampu memahami karakter peserta didik yang berbeda-beda dan lebih bervariasi lagi dalam memilih model pembelajaran untuk menambah minat belajar siswa sehingga dapat meningkat hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik diharapkan untuk menumbuhkan kesadaran diri bahwa peserta didik adalah subyek belajar bukan objek belajar, dan diharapkan untuk lebih berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi kepala madrasah diharapkan untuk senantiasa memantau pelaksanaan pembelajaran agar lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian pada ranah afektif maupun psikomotorik serta dapat memodifikasi dengan metode pembelajaran lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam “Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Amri, Sofan. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2013.
- Ariani, Wita. “Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota PagarAlam”. Bengkulu: Jurnal al-Bahtsu Vol. 2, No. 1, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bahri, Syaiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Basir, ST. Mirnawati. *Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur’an di MTS Muhammadiyah Mandalle Kabupaten Gowa*. Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. 2013. Bandung: Diponegoro, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta, 2010.
- Endra, Febri. *Pengantar Metodologi Penelitian “Statistika Praktis”*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017.
- Fadilah, Himatul. *Penggunaan Active Learning dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Siswa Kelas Unggulan di MTsN 9 Sleman*. Skripsi: Yogyakarta, 2018.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centered)* www.sanaky.com.
- Herlina, Vivi. *is mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Elax Komputindo, 2019.
- Irham, Muhammad dkk. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Card Sort dan Make A Match pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas

VIII di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takalar” Vol. 4 No. 3. Jurnal Diskursus Islam, 2017.

Ismail, M Ilyas. *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Makassar: Cendikia publisher, 2020.

Istyastono, Enade Perdana. *Uji Statistik di Ilmu Farmasi*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016.

Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta, 2016.

Maysaroh, Siti. *Efektifitas Peer Teaching Method Berbantu Card Sort dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Wiyatama Bandar Lampung*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Mufarrikoh, Zainatul. *Statistik Pendidikan “Konsep Sampling dan Uji Hipotesis”*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.

Muhammad Syu'aib, *Wawancara*, MA Al-Ishlah Jenggawah, 03 Juli 2020.

Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006.

Muttaqin, Raisul. *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*. Bandung: Nusa Media, 2006.

Payadnya, dkk. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2006.

Rodliyah, Siti. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.

Rosana. *Belajar Menulis PTK*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019

Rosyid, Moh Zaiful dkk. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2019

Salim dan Sahrum. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2011.

- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sarkadi. 2020. *Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*. Surabaya: CV. Jakad Media Pulishing.
- Sarwan. *Belajar & Pembelajaran “Aktualisasi Konsep Fundamental dalam Proses Pendidikan”*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Setiawan, David Firna. *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran*,. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Setiawan, David Firna. *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama, 2017.
- Silberman, Melvin. *Active Learning, 101 Cara belajar aktif*. Bandung: Nusa Media, 2006.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*. Bandung: Nusamedia, 2011.
- Sinar. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: Budi Utama 2018.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, 2013.
- Sofyan, Ahmad dkk. *Evaluasi Pembelajaran IPA berbasis Kompetensi*. Jakarta: LP UIN Jakarta dengan UIN Jakarta Press, 2006.
- Subana. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015.
- Sudjana. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Tim Redaksi Sinar Grafika. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Triana, Dinny Devi. *Penilaian Kelas Dalam Pembelajaran Tari*. Surabaya: CV. Jakad Media Pulishing, 2020.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Warsono dan Harianto. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

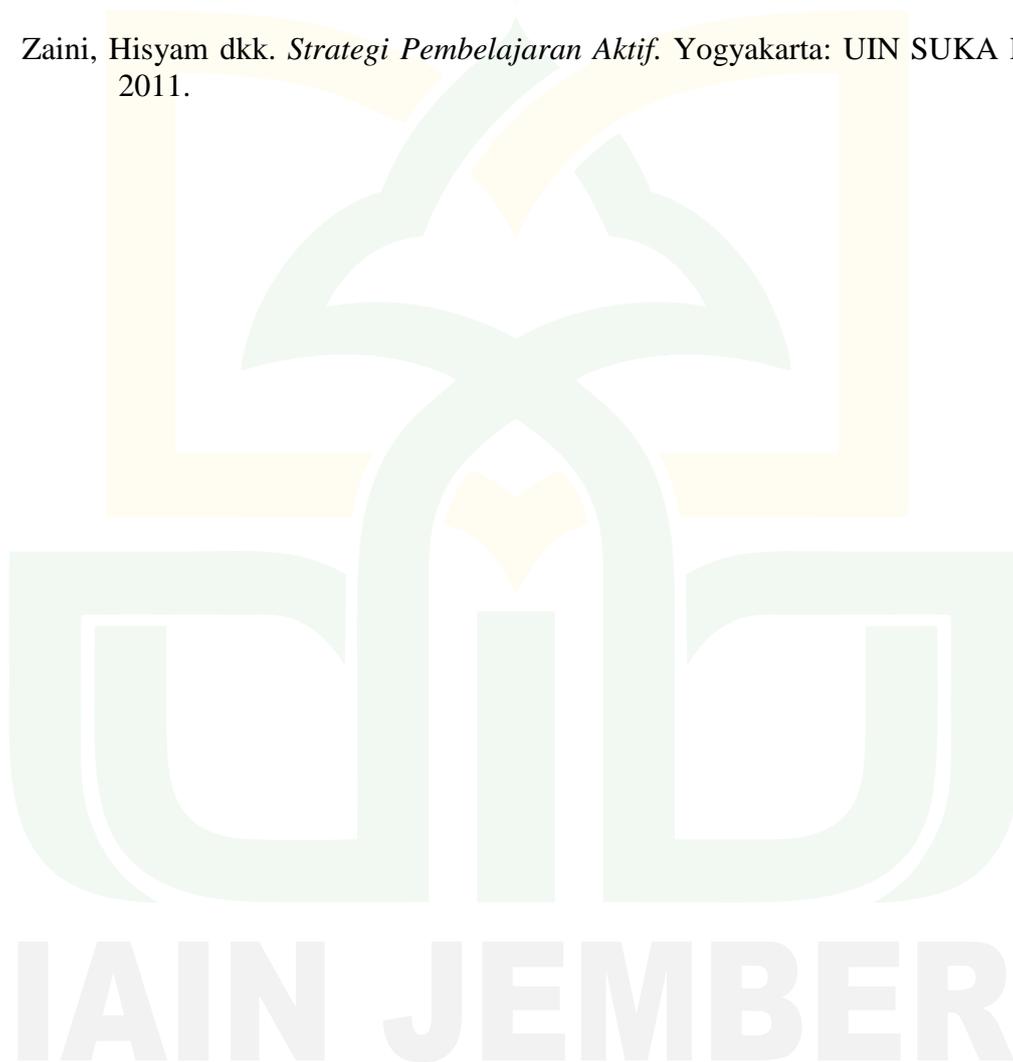
Yasin, A. Fatah. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

Yudha, Rahmat Putra. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.

Zaini, Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD, 2004.

Zaini, Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.

Zaini, Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: UIN SUKA Press, 2011.



SURAT IJIN PELNEITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.0056In.20/3.a/PP.00.9/07/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

06 Juli 2020

Yth. Bapak Kepala MA Al-Ishlah Jenggawah - Jember
Jl. Mataram No.7 RT. 18 RW. 02 Kec. Jenggawah, Kab. Jember Jawa Timur

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Citra Putri Rifananda
NIM : T20161016
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Xdi MA Al-Ishlah Jenggawah - Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak
3. Peserta Didik Kelas X

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

SURAT SELESAI PENELITIAN



MADRASAH ALIYAH AL-ISHLAH

NSM/NPSN : 131235090074 / 20588599

Jl. Mataram No 07 RT. 018 RW.002 Desa/Kec. Jenggawah Jember Jawa Timur
No. Telp/HP : 085257799242 Kode post 68171

SURAT KETERANGAN

Nomor : 031 /A.1/B/MA.AI/VIII/2020

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala MA Al--Ishlah Jenggawah Jember :

Nama : MOH. SYU'IB, S.Pd.I.
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al-Ishlah Jenggawah

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswi berikut :

Nama : Citra Putri Rifananda
NIM : T20161016
Prodi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : IAIN Jember

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian di MA. Al-Ishlah Jenggawah pada tanggal 03 Juli - 13 Agustus 2020, dengan judul : **"Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort terhadap Hasil Belajar Siswa"** pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA Al-Ishlah Jenggawah - Jember tahun ajaran 2020-2021 dilingkungan lembaga kami Madrasah Aliyah Al-Ishlah Jenggawah.

Demikian, atas pemberitahuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Jenggawah, 2020

Kepala Madrasah Aliyah
Al-Ishlah Jenggawah


MOH. SYU'IB, S.Pd.I.

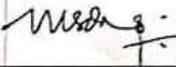
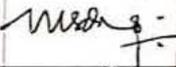
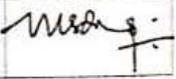
Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<p>Pengaruh Metode Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Al-Ishlah Jenggawah – Jember tahun pelajaran 2020/2021.</p>	<p>a. Metode Pembelajaran Card Sort</p> <p>b. Hasil Belajar</p>	<p>1) Perencanaan</p> <p>2) Pelaksanaan</p> <p>3) Evaluasi</p> <p>1) C1 : Mengingat</p> <p>2) C2 : Memahami</p> <p>3) C3 : Menerapkan</p> <p>4) C4 : Menganalisis</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala Madrasah</p> <p>b. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak</p> <p>c. Peserta Didik kelas X</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1 Pendekatan Penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian <i>Quasi Eksperimen</i> dengan bentuk penelitian <i>Nonequivalent pretest posttest group design</i></p> <p>2 Teknik pengambilan sampel dengan <i>Puposive Sampling</i></p> <p>3 Lokasi Penelitian: MA Al-Ishlah Jenggawah-Jember</p> <p>4 Sampel Penelitian: kelas X Putra (PA) sebagai kelas eksperimen dan kelas X Putri (PI) sebagai kelas</p>	<p>Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran <i>Card Sort</i> dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Ishlah Jenggawah – Jember tahun pelajaran 2020/2021?</p>

				<p>kontrol</p> <p>5 Teknik pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none">• Observasi• Dokumentasi• Tes <p>6 Uji Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none">• Analisis kualitas tes• Uji validitas• Uji Reliabilitas <p>7 Analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none">• Uji Normalitas• Uji Hipotesis dengan U <i>Mann Whitney Test</i>	
--	--	--	--	---	--

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Jurnal Kegiatan	Tanda Tangan
1	03 Juli 2020	Melakukan observasi pra penelitian	
2	07 Juli 2020	Menyerahkan surat izin penelitian	
3	07 Juli 2020	Diterima penelitian	
4	09 Juli 2020	Uji validitas dan reliabilitas sebelum penelitian kelas	
5	18 Juli 2020	Penelitian kelas X PA (Pertemuan pertama)	
6	18 Juli 2020	Penelitian kelas X PI (Pertemuan pertama)	
7	20 Juli 2020	Penelitian kelas X PA (Pertemuan kedua)	
8	21 Juli 2020	Penelitian kelas X PI (Pertemuan Kedua)	
9	13 Agustus 2020	Melengkapi data yang masih kurang	
10	13 Agustus 2020	Permohonan izin selesai	

TABULASI DATA TINGKAT KESUKARAN SOAL

No	Nama	Butir Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Responden 1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
2	Responden 2	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
3	Responden 3	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8
4	Responden 4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	13
5	Responden 5	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11
6	Responden 6	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	11
7	Responden 7	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10
8	Responden 8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
9	Responden 9	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10
10	Responden 10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
11	Responden 11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
12	Responden	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	13

	26																						
27	Responden 27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	
28	Responden 28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	
29	Responden 29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
30	Responden 30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18	
31	Responden 31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
32	Responden 32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
33	Responden 33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
34	Responden 34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
35	Responden 35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
Σ		33	31	28	32	29	24	31	31	26	26	25	31	24	27	29	23	23	31	29	26		
TING. SUKAR		0,94	0,89	0,80	0,91	0,83	0,69	0,89	0,89	0,74	0,74	0,71	0,89	0,69	0,77	0,83	0,66	0,66	0,89	0,83	0,74		
INTERPRETASI		Mdh	Mdh	Mdh	Mdh	Mdh	Sdg	Mdh	Mdh	Sdg	Sdg	Sdg	Mdh	Sdg	Mdh	Mdh	Sdg	Sdg	Mdh	Mdh	Sdg		

TABULASI DATA UJI DAYA BEDA

No.	Nama	Butir Soal																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
25	Responden 25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
33	Responden 33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
34	Responden 34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
35	Responden 35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
17	Responden 17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
20	Responden 20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
22	Responden 22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
26	Responden 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
29	Responden 29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
31	Responden 31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
32	Responden 32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
1	Responden 1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
10	Responden	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18

	10																					
30	Responden 30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18
11	Responden 11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
14	Responden 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	17
16	Responden 16	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
23	Responden 23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
	KELAS ATAS	1,00	1,00	0,89	1,00	0,94	0,94	0,94	1,00	0,89	0,83	1,00	1,00	0,83	0,94	0,94	0,83	0,78	0,94	1,00	0,89	
27	Responden 27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
28	Responden 28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17
8	Responden 8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
19	Responden 19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	16
24	Responden 24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16
18	Responden 18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	15
21	Responden 21	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15
13	Responden	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	14

	13																					
4	Responden 4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	13
12	Responden 12	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	13
15	Responden 15	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	12
5	Responden 5	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11
6	Responden 6	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	11
2	Responden 2	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
7	Responden 7	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10
9	Responden 9	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10
3	Responden 3	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8
	KELAS BAWAH	0,88	0,76	0,71	0,82	0,71	0,41	0,82	0,76	0,59	0,65	0,41	0,76	0,53	0,59	0,71	0,47	0,53	0,82	0,65	0,59	
	DAYA BEDA	0,12	0,24	0,18	0,18	0,24	0,53	0,12	0,24	0,30	0,19	0,59	0,24	0,30	0,36	0,24	0,36	0,25	0,12	0,35	0,30	
	STATUS	Tdk Baik	Baik	Tdk Baik	Tdk Baik	Baik	Tdk Baik	Baik	Tdk Baik	Baik	Baik	Tdk Baik	Baik	Tdk Baik	Tdk Baik	Baik	Baik					

TABULASI UJI DISTRAKTOR

No.	Nama	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Responden 1	A	D	B	B	A	C	E	A	A	B	E	E	B	E	A	E	A	E	D	E
2	Responden 2	A	B	B	C	D	B	B	B	D	A	B	C	B	A	A	E	A	E	D	E
3	Responden 3	A	A	B	A	C	B	E	E	E	B	E	E	E	E	A	A	E	E	E	B
4	Responden 4	A	D	B	E	B	C	E	D	D	B	B	D	B	B	A	E	D	E	C	E
5	Responden 5	A	D	C	B	E	E	E	A	D	C	D	E	B	A	B	E	A	E	A	C
6	Responden 6	A	D	B	D	B	C	A	A	C	A	E	E	B	E	B	B	E	C	E	E
7	Responden 7	A	C	D	B	B	A	C	A	E	B	E	A	E	C	A	E	A	E	B	D
8	Responden 8	A	D	B	B	B	D	E	C	D	B	D	E	B	E	A	E	A	A	D	E
9	Responden 9	A	D	A	B	B	D	E	A	A	D	B	E	C	A	E	A	C	E	D	E
10	Responden 10	A	D	B	B	B	C	D	A	D	B	E	E	B	E	A	E	A	E	D	E
11	Responden 11	A	D	E	B	B	C	E	A	D	E	E	E	B	E	A	D	A	E	D	E
12	Responden 12	A	E	D	B	D	C	E	A	D	B	E	E	C	E	A	D	E	E	D	A
13	Responden 13	A	D	B	B	B	A	E	A	D	E	E	E	A	E	A	A	E	E	D	A
14	Responden 14	A	D	B	B	B	C	E	A	D	B	E	E	B	E	A	E	B	D	D	C
15	Responden 15	B	D	B	B	C	C	E	A	D	E	C	B	B	E	C	A	A	E	B	E
16	Responden 16	A	D	B	B	B	A	E	A	C	B	E	E	E	E	A	E	A	E	D	E
17	Responden 17	A	D	B	B	B	C	E	A	D	B	E	E	B	E	A	E	C	E	D	E
18	Responden 18	A	D	B	B	B	C	E	A	B	B	D	E	C	E	A	B	A	E	D	E
19	Responden 19	A	D	B	B	B	E	E	A	D	B	E	E	B	E	D	E	A	E	D	D
20	Responden 20	A	D	B	B	B	C	E	A	D	B	E	E	B	E	A	C	A	E	D	E
21	Responden 21	D	D	B	B	B	C	E	A	B	B	A	E	B	D	A	E	D	E	D	E

22	Responden 22	A	D	B	B	B	C	E	A	D	B	E	E	B	E	A	D	A	E	D	E
23	Responden 23	A	D	C	B	B	C	E	A	D	C	E	E	B	E	A	E	D	E	D	E
24	Responden 24	A	D	B	B	B	A	E	A	D	B	A	E	B	E	A	C	A	E	D	A
25	Responden 25	A	D	B	B	B	C	E	A	D	B	E	E	B	E	A	E	A	E	D	E
26	Responden 26	A	D	B	B	B	C	E	A	D	D	E	E	B	E	A	E	A	E	D	E
27	Responden 27	A	D	B	B	B	C	E	A	B	B	C	E	A	E	A	E	A	E	D	E
28	Responden 28	A	D	B	B	B	D	E	A	D	B	E	E	D	E	A	E	B	E	D	E
29	Responden 29	A	D	B	B	B	C	E	A	D	B	E	E	B	E	A	E	A	E	D	B
30	Responden 30	A	D	B	B	B	C	E	A	D	B	E	E	C	E	A	E	D	E	D	E
31	Responden 31	A	D	B	B	B	C	E	A	D	B	E	E	B	C	A	E	A	E	D	E
32	Responden 32	A	D	B	B	B	C	E	A	D	B	E	E	D	E	A	E	A	E	D	E
33	Responden 33	A	D	B	B	B	C	E	A	D	B	E	E	B	E	A	E	A	E	D	E
34	Responden 34	A	D	B	B	B	C	E	A	D	B	E	E	B	E	A	E	A	E	D	E
35	Responden 35	A	D	B	B	B	C	E	A	D	B	E	E	B	E	A	E	A	E	D	E
KUNCI JAWABAN		A	D	B	B	B	C	E	A	D	B	E	E	B	E	A	E	A	E	D	E

JUMLAH SISWA YANG MEMILIH JAWABAN																				
SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	33	1	1	1	1	4	1	31	2	2	2	1	2	3	30	4	23	1	1	3
B	1	1	29	31	29	2	1	1	3	26	3	1	24	1	2	2	2	0	2	2
C	0	1	2	1	2	24	1	1	2	2	2	1	4	2	1	2	2	1	1	2
D	1	31	2	1	2	3	1	1	26	2	3	1	2	1	1	3	4	1	29	2
E	0	1	1	1	1	2	31	1	2	3	25	31	3	28	1	24	4	32	2	26

TINGKAT DISTRACTOR

SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	94%	3%	3%	3%	3%	11%	3%	89%	6%	6%	6%	3%	6%	9%	86%	11%	66%	3%	3%	9%
B	3%	3%	83%	89%	83%	6%	3%	3%	9%	74%	9%	3%	69%	3%	6%	6%	6%	0%	6%	6%
C	0%	3%	6%	3%	6%	69%	3%	3%	6%	6%	6%	3%	11%	6%	3%	6%	6%	3%	3%	6%
D	3%	89%	6%	3%	6%	9%	3%	3%	74%	6%	9%	3%	6%	3%	3%	9%	11%	3%	83%	6%
E	0%	3%	3%	3%	3%	6%	89%	3%	6%	9%	71%	89%	9%	80%	3%	69%	11%	91%	6%	74%

	16																					
17	Responden 17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
18	Responden 18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	15
19	Responden 19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	16
20	Responden 20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
21	Responden 21	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15
22	Responden 22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
23	Responden 23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
24	Responden 24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16
25	Responden 25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
26	Responden 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
27	Responden 27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
28	Responden 28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17
29	Responden 29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
30	Responden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18

x20	Pearson Correlation	-.145	.405*	.196	.053	.253	.447**	-.006	-.006	-.047	-.047	-.083	-.006	.165	-.009	.079	.264	.126	.200	.253	1	.378*
	Sig. (2-tailed)	.406	.016	.259	.761	.143	.007	.973	.973	.789	.789	.637	.973	.344	.960	.651	.126	.471	.250	.143		.025
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.178	.603**	.499**	.476**	.530**	.554**	.392*	.445**	.436**	.436**	.458**	.497**	.319	.494**	.396*	.382*	.347*	.313	.685**	.378*	1
	Sig. (2-tailed)	.305	.000	.002	.004	.001	.001	.020	.007	.009	.009	.006	.002	.062	.003	.018	.023	.041	.067	.000	.025	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	15.0286	11.734	.111	.777
x2	15.0857	10.728	.538	.756
x3	15.1714	10.734	.403	.762
x4	15.0571	11.114	.409	.764
x5	15.1429	10.714	.443	.760
x6	15.2857	10.387	.448	.758
x7	15.0857	11.198	.309	.768
x8	15.0857	11.081	.365	.765
x9	15.2286	10.829	.324	.768
x10	15.2286	10.829	.324	.768
x11	15.2571	10.726	.344	.766
x12	15.0857	10.963	.422	.762
x13	15.2857	11.151	.190	.778
x14	15.2000	10.694	.393	.763
x15	15.1429	11.067	.297	.769

x16	15.3143	10.928	.254	.774
x17	15.3143	11.045	.216	.777
x18	15.0857	11.375	.225	.773
x19	15.1429	10.303	.620	.748
x20	15.2286	11.005	.261	.772

HASIL UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Pre-Test Eksperimen (Card Sort)	28	100.0%	0	.0%	28	100.0%
Belajar	Post-Test Eksperimen (Card Sort)	28	100.0%	0	.0%	28	100.0%
Siswa	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%

Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (Card Sort)	Mean	51.07	2.538
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	45.86
		Upper Bound	56.28	
		5% Trimmed Mean	50.79	
		Median	50.00	
		Variance	180.291	
		Std. Deviation	13.427	
		Minimum	30	
		Maximum	80	
		Range	50	
		Interquartile Range	20	
		Skewness	.186	.441
		Kurtosis	-.393	.858
Post-Test Eksperimen (Card Sort)	Mean	81.43	1.834	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.67	
	Upper Bound	85.19		
	5% Trimmed Mean	81.03		
	Median	80.00		

	Variance		94.180	
	Std. Deviation		9.705	
	Minimum		70	
	Maximum		100	
	Range		30	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		.481	.441
	Kurtosis		-.622	.858
<hr/>				
Pre-Test Kontrol (Konvensional)	Mean		51.71	2.300
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	47.04	
		Upper Bound	56.39	
	5% Trimmed Mean		51.35	
	Median		50.00	
	Variance		185.210	
	Std. Deviation		13.609	
	Minimum		30	
	Maximum		80	
	Range		50	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		.414	.398
	Kurtosis		-.522	.778
<hr/>				
Post-Test Kontrol (Konvensional)	Mean		72.86	1.718
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.36	
		Upper Bound	76.35	
	5% Trimmed Mean		72.62	
	Median		70.00	
	Variance		103.361	
	Std. Deviation		10.167	
	Minimum		60	
	Maximum		90	

Range	30	
Interquartile Range	20	
Skewness	.269	.398
Kurtosis	-.978	.778

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (Card Sort)	.210	28	.003	.926	28	.048
	Post-Test Eksperimen (Card Sort)	.237	28	.000	.863	28	.002
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.207	35	.001	.925	35	.020
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.211	35	.000	.872	35	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Stem-and-Leaf Plots

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for Kelas= Pre-Test Eksperimen (Card Sort)

```

Frequency      Stem & Leaf
  4,00         3 . 0000
  4,00         4 . 0000
 11,00         5 . 0000000000
  4,00         6 . 0000
  4,00         7 . 0000
  1,00         8 . 0

```

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for Kelas= Post-Test Eksperimen (Card Sort)

```

Frequency      Stem & Leaf
  8,00         7 . 00000000
  ,00         7 .
 11,00         8 . 0000000000
  ,00         8 .
  6,00         9 . 000000

```

,00 9 .
 3,00 10 . 000

Stem width: 10
 Each leaf: 1 case(s)

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for
 Kelas= Pre-Test Kontrol (Konvensional)

Frequency	Stem & Leaf
3,00	3 . 000
9,00	4 . 000000000
11,00	5 . 00000000000
5,00	6 . 00000
5,00	7 . 00000
2,00	8 . 00

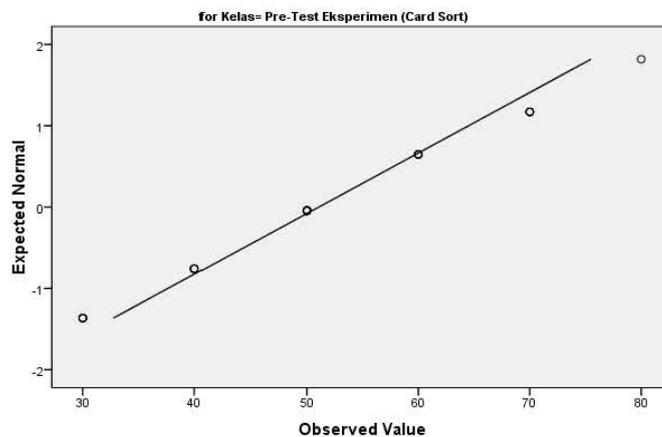
Stem width: 10
 Each leaf: 1 case(s)

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for
 Kelas= Post-Test Kontrol (Konvensional)

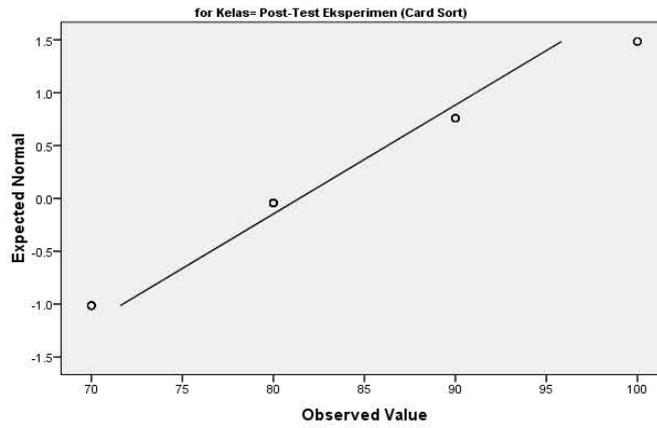
Frequency	Stem & Leaf
9,00	6 . 000000000
,00	6 .
12,00	7 . 0000000000000
,00	7 .
9,00	8 . 000000000
,00	8 .
5,00	9 . 00000

Stem width: 10
 Each leaf: 1 case(s)

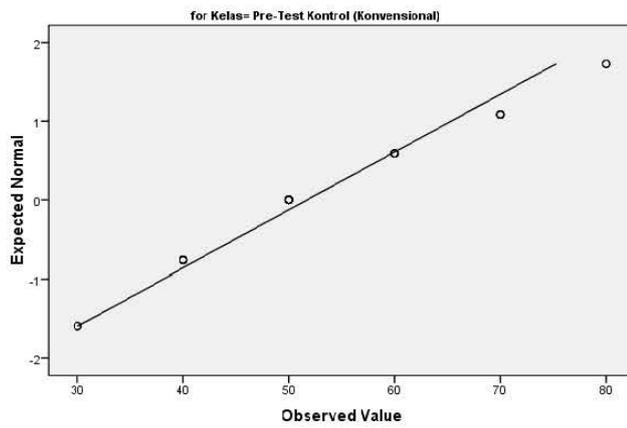
Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



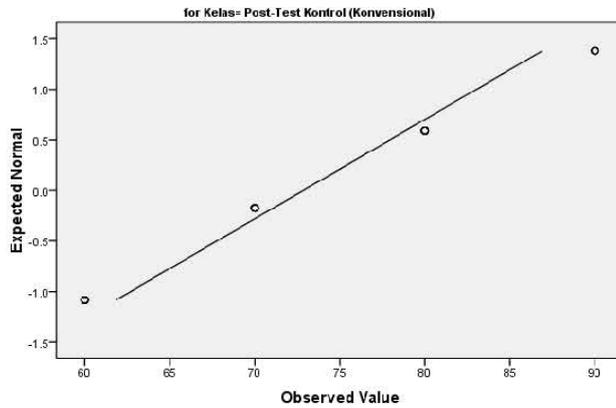
Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



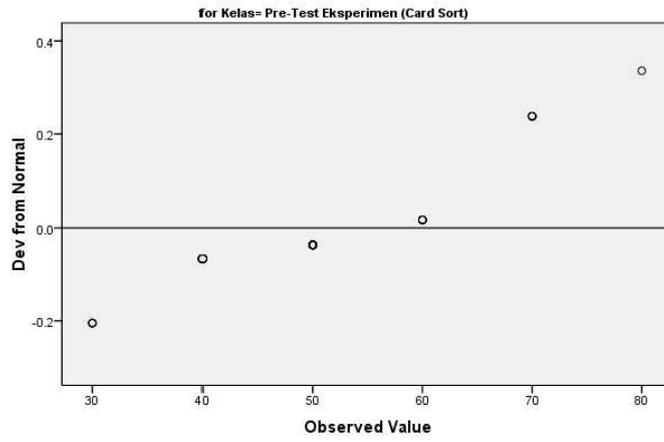
Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



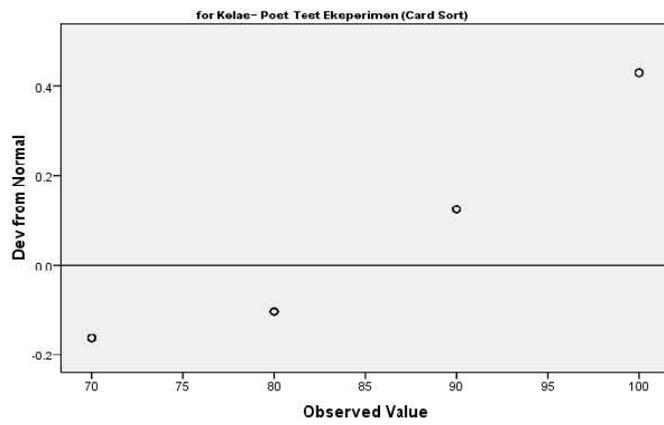
Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



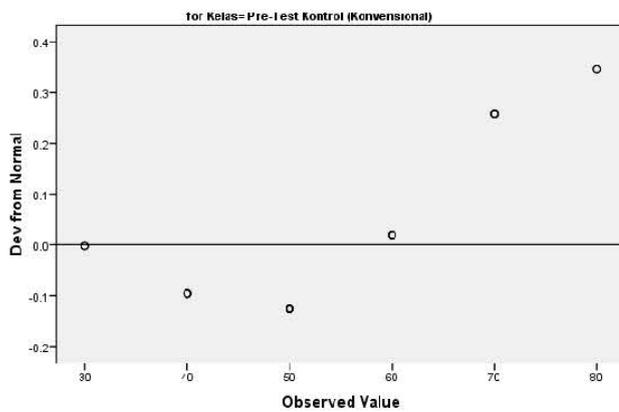
Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



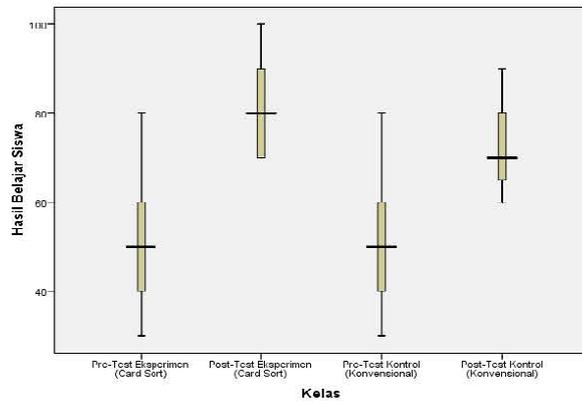
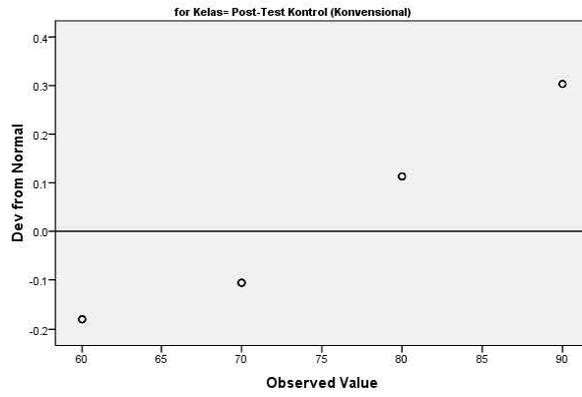
Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



HASIL UJI HIPOTESIS

Mann-Whitney Test

		Ranks		
Kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre-Test	Kelas Eksperimen	28	31.88	892.50
	Kelas Kontrol	35	32.10	1123.50
Total		63		

Test Statistics^a

	Pre-Test
Mann-Whitney U	486.500
Wilcoxon W	892.500
Z	-.050
Asymp. Sig. (2-tailed)	.960

a. Grouping Variable: Kelas

Mann-Whitney Test

		Ranks		
Kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-Test	Kelas Eksperimen	28	39.52	1106.50
	Kelas Kontrol	35	25.99	909.50
Total		63		

Test Statistics^a

	Post-Test
Mann-Whitney U	279.500
Wilcoxon W	909.500
Z	-3.023
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

a. Grouping Variable: Kelas

NILAI ULANGAN HARIAN KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Nilai
1	M. Dio Ilham	65
2	M. Syahid B	58
3	A.Bagus Z A	65
4	M. Rifan Fadilah	78
5	M. Tegar Ainur R	62
6	Abdul Rosi	50
7	Abdur Rohman	80
8	Abdul Baqi	50
9	Marfin Nanda Tama	65
10	A. Khoirullah	70
11	M. Farhan S	72
12	M. Sukril M	50
13	M. Faris Maulana	50
14	M. Yusuf M R	83
15	M. Nur Hadi P	63
16	Saiful Bahri	64
17	Alif Maghfir R	70
18	M. Indra Eka R	62
19	Alfi Tafqih N	60
20	Nazariel M A	68
21	Mahendra A	78
22	M. Agil Ibrahim	83
23	M. Lutfi Al Hadi	66
24	M. Ali Risky	55
25	M. Gusti Tegar D	80
26	M. Daniel Amin	50
27	Dimas Ryan Putra F	45
28	Ach Deni Andrean	60

NILAI ULANGAN HARIAN KELAS KONTROL

No	Nama	Nilai
1	Adinda Putri Permatasari	70
2	Alfi Masrurotula	90
3	Andini Putri Maharani	65
4	Arini Nabila Zakinatun N	80
5	Ayunda Putri	55
6	Ella Ramadhani	70
7	Faizatun Hikmah	62
8	Fara Fadilatul F	68
9	Intan Wardani	70
10	Lahmiatul Hasanah	83
11	Lailatul Qudsiyah	66
12	Luklu'il Inayatul M	55
13	Luthfiatul Munawaroh	80
14	Mabrurotur Rohmaniah	78
15	Meilan Wahdah	58
16	Miftahul Jannah	80
17	Nadia Mila Hamidah	70
18	Nafisatul Iqniah	70
19	Nailatul Azizah	50
20	Nur Hanifah	58
21	Nur Hasanah	60
22	Putri Syava Sabilla	70
23	Qomariatun Ulfa	72
24	Rina Septia Ningsih	72
25	Rini Fransiska	60
26	Riski Anggi Safitri	74
27	Riski Intan M	76
28	Sakilatun Nafisah	60
29	Sevi Amalia Putri	65
30	Siti Ainul Maghfirah	70
31	Siti Nur Hanifah	80
32	Thamia Kanza Nibraso	55
33	Virza Fertizzairina	80
34	Vita Febri Ana	65
35	Walidatuz Zakiyah	70

KISI-KISI SOAL *POSTTEST* dan SOAL *PRETEST*

Sekolah : MA Al-Ishlah Jenggawah - Jember **Alokasi Waktu** : 60 Menit **Penulis** : Citra Putri Rifananda
Mapel : Akidah Akhlak **Jumlah Soal** : 20 Butir
Kelas/Smt : X/Ganjil **Kurikulum** : K 2013

NO. URUT	KOMPETENSI DASAR	BAHAN KELAS/ SMT	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK TES	NO. SOAL
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1	3.3. Memahami dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)	X/Ganjil	Menghindari Akhlak Tercela	3.3.1. Peserta didik mampu menyebutkan hukum mabuk-mabukan (<i>khamr</i>) dengan benar.	PG	1
				3.3.2. Disajikan tabel tentang jenis-jenis khamr, peserta didik mampu mengidentifikasi jenis minuman yang memabukkan dengan benar.	PG	2
				3.3.3. Peserta didik mampu menyebutkan dalil yang mengharamkan judi dengan benar.	PG	3
				3.3.4. Disajikan gambar tentang narkoba, peserta didik mampu menunjukkan jenis-jenis dari narkoba dengan benar.	PG	4

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
				3.3.5. Disajikan ayat tentang zina (Q.S. Al-Isra' : 32), peserta didik mampu menunjukkan arti yang bergaris bawah dari ayat tersebut dengan benar.	PG	5
				3.3.6. Peserta didik mampu menyebutkan hukum mengonsumsi Narkoba dengan benar.	PG	6
				3.3.7. Peserta didik mampu menjelaskan hukuman dari zina mukhsan dengan benar.	PG	7
				3.3.8. Disajikan narasi, peserta didik mampu menjelaskan pengertian mencuri dengan benar.	PG	8
				3.3.9. Peserta didik mampu menyebutkan akibat mabuk-mabukan dengan benar.	PG	9
				3.3.10. Disajikan narasi tentang akibat mabuk-mabukan, peserta didik dapat menunjukkan akibat mabuk-mabukan dengan benar.	PG	10
				3.3.11. Peserta didik mampu menjelaskan syarat-syarat jatuhnya hukuman bagi pelaku zina dengan benar.	PG	9
				3.3.12. Peserta didik mampu menjelaskan hukuman dari zina ghairu mukhsan dengan benar.	PG	10
				3.3.13. Peserta didik mampu menyebutkan dalil tentang hukuman bagi pencuri dengan benar.	PG	10
				3.3.14. Disajikan narasi, peserta didik mampu menyebutkan hukuman bagi pencuri dengan benar.	PG	11
				3.3.15. Peserta didik mampu menyebutkan dampak negatif dari judi dengan benar.	PG	12

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
	4.3. Menunjukkan contoh perbuatan dosa besar di masyarakat dan akibatnya	X/Ganjil	Menghindari Akhlak Tercela	4.3.1. Peserta didik mampu menyebutkan cara menghindari perilaku mabuk-mabukan dengan benar.	PG	13
				4.3.2. Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menyebutkan hikmah larangan perilaku mencuri dengan benar.	PG	14
				4.3.3. Peserta didik mampu menunjukkan contoh perilaku mencuri dengan benar.	PG	15
				4.3.4. Peserta didik mampu menunjukkan dampak pengguna narkoba dengan benar.	PG	16
				4.3.5. Peserta didik mampu menunjukkan akibat dan pengaruh minuman <i>khamr</i> dengan benar.	PG	17
				4.3.6. Disajikan pernyataan tentang perilaku judi, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku judi dengan benar.	PG	18
				4.3.7. Peserta didik mampu menjelaskan sikap seseorang yang terjerumus dalam permainan judi dengan benar.	PG	19
				4.3.8. Peserta didik mampu menjelaskan akibat dari perilaku dosa besar dengan benar.	PG	20

SOAL POSTTEST dan SOAL PRETEST

Nama :

Kelas :

A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan tabel berikut ini!

I	II	III	IV
Jus Alpukat	Miras	Susu Coklat	Brandy
Topi Miring	Whisky	Es Jeruk	Alkohol
Teh Manis	Brandy	Jus Alpukat	Khamr
Khamr	Bir	Air Es	Topi Miring
Es Jeruk	Brandy	Air Kelapa	Vodka

Tabel yang menyatakan jenis minuman yang memabukkan adalah nomor....

- I dan II
 - I dan III
 - II dan III
 - II dan IV**
 - III dan IV
2. Dalil yang mengharamkan seseorang berjudi terdapat dalam Q.S....
- Q.S. Al-Baqarah:32
 - Q.S. Al-Maidah:90**
 - Q.S. Al-Maidah:38
 - Q.S. Al-Isra':90
 - Q.S. Al-Isra':32
3. Perhatikan gambar berikut!



(1)



(2)



(3)



(4)

Dari gambar tersebut, manakah yang **bukan** termasuk minuman halal....

- (1) dan (2)
- (1) dan (3)**
- (2) dan (3)
- (2) dan (4)
- (3) dan (4)

4. Perhatikan Ayat dibawah ini!

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ٣٢

Ayat diatas merupakan larang untuk berzina, arti dari ayat yang bergaris bawah adalah....

- a. Zina
 - b. Perbuatan keji**
 - c. Jalan
 - d. Buruk
 - e. Mendekati
5. Zina terbagi menjadi 2 yaitu zina mukhsan dan ghairu mukhsan, maka hukuman bagi pelaku zina mukhsan adalah....
- a. Dicambuk 100 x
 - b. Diqishash
 - c. Dirajam sampai mati**
 - d. Dipenjara
 - e. Diusir dari kampung halamannya
6. Riki sering mabuk-mabukkan, dibawah ini yang merupakan akibat dari mabuk-mabukan adalah....
- a. Menimbulkan gangguan mental**
 - b. Mematuhi aturan agama
 - c. Menyehatkan badan
 - d. Boleh melaksanakan ibadah
 - e. Disenangi masyarakat
7. Ada beberapa hukuman zina yang dapat dijatuhkan kepada pelakunya, dibawah ini yang merupakan pelakunya **tidak dapat** dijatuhkan hukuman adalah....
- a. Pelakunya mengetahui bahwa zina perbuatan yang dilarang Allah SWT
 - b. Pelakunya sudah dikategorikan sudah baligh dan berakal
 - c. Yakin secara syara' yang bersangkutan benar-benar telah berzina
 - d. Pelakunya terbukti tidak sehat (tidak waras secara kejiwaan)**
 - e. Perbuatan zina dilakukan atas kemauan sendiri bukan dipaksa
8. Jika ada pencuri yang telah kehilangan kedua tangan dan kakinya tetapi mereka masih mencuri, maka hukumannya....
- a. Dipotong sisa tangan kirinya
 - b. Dipotong sisa tangan kanannya
 - c. Dipotong sisa kaki kanannya
 - d. Dipotong sisa kaki kirinya
 - e. Dipenjara sampai jera**

9. Ali mempunyai teman yang suka bermain judi, sikap Ali terhadap teman yang yang terjerumus dalam permainan judi adalah....
- a. Menasehatinya jika ada kesempatan
 - b. Membiarkannya dan tidak mengganggu
 - c. Mendukungnya karena merupakan hobi
 - d. Menasehatinya sedikit demi sedikit hingga sadar**
 - e. Menasehati karena kasihan
10. Akibat dari seseorang melakukan dosa besar, *kecuali*....
- a. Ketidaktenagan dalam hidup
 - b. Akan semakin jauh dari Allah SWT
 - c. Dikucilkan oleh masyarakat
 - d. Ibadahnya tidak diterima oleh Allah SWT
 - e. Ibadahnya diterima oleh Allah SWT**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P) KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MA Al-Ishlah Jenggawah - Jember

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas / Semester : X / Ganjil

Materi Pokok : Menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).

Alokasi Waktu : 2x Pertemuan (4 x 45 menit)

A. KOMPETENSI INTI:

KI	KOMPETENSI INTI
KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian
KI-4.	Mencoba, mengolah, dan menyajikan, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang dalam sudut pandang/teori)

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
KI – 3	3.1 Memahami dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).	3.1.1. Menjelaskan pengertian dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar. 3.1.2. Menunjukkan dalil naqli tentang (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar. 3.1.3. Menjelaskan akibat negatif dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar. 3.1.4. Menyebutkan hikmah menghindari dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar.
KI – 4	4.1 Menunjukkan contoh perbuatan dosa besar di masyarakat dan akibatnya.	4.1.1. Menjelaskan contoh dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- 3.1.1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar.
- 3.1.2. Peserta didik mampu menunjukkan dalil naqli tentang (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar.
- 3.1.3. Peserta didik mampu menjelaskan akibat negatif dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar.

3.1.4. Peserta didik menyebutkan hikmah menghindari dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar.

4.1.1. Peserta didik mampu menyebutkan hikmah menghindari dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar.

D. MATERI:

1. Pengertian dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)
2. Dalil naqli tentang (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)
3. Akibat negatif dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)
4. Menjelaskan contoh dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)

E. METODE PEMBELAJARAN:

Metode pembelajaran aktif tipe *Card Sort*.

F. SUMBER BELAJAR:

1. Al-Qur'an dan Terjemahnya Departemen Agama RI tahun 2006
2. Buku teks siswa Akida Akhlak Kelas X
3. Buku-buku lain yang sesuai
4. Internet
5. Lingkungan sekitar yang mendukung

G. MEDIA PEMBELAJARAN:

1. Media/alat
 - a. Gambar-gambar berbagai contoh dosa besar
 - b. Papan Tulis
2. Bahan
 - a. Kertas HVS/Karton
 - b. Spidol

c. Penghapus

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Pertemuan ke-1 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmatGuru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau ice breaking.Guru memberi tausiah terkait materi minggu kemarin atau materi tentang Akhlak terpuji.Guru mengadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.Guru Memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.Guru mengajukan pertanyaan "Apa yang kamu ketahui tentang dosa besar?"Guru memberikan pertanyaan untuk memotivasi: "Mengapa kita harus menghindari perilaku dosa besar?"Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)Guru memberikan gambaran mengenai pembelajaran <i>card sort</i>	30 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan model <i>card sort</i>Guru memberikan potongan kertas yang berisi informasi atau contoh tentang materi menghindari perilaku dosa besar kepada setiap peserta didik.Setiap peserta didik diminta untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.Peserta didik melakukan diskusi kelompok, guru meminta peserta didik untuk mencari informasi lebih dalam mengenai materi dan meminta siswa untuk meresume melalui	40 menit

	berbagai referensi.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menginstruksikan berakhirnya pelajaran b. Guru memberitahukan kegiatan pada pertemuan yang akan datang, yaitu untuk mengumpulkan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut. c. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama d. Guru menutup pertemuan dengan salam. 	20 menit

Pertemuan ke-2 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat b. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau ice breaking. c. Guru menyampaikan cakupan materi d. Guru menginstruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing 	20 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas b. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau menanyakan apabila ada yang belum difahami c. Guru mengamati dan mencatat kelompok mana yang memiliki kinerja terbaik d. Seiring presentasi dari tiap-tiap kelompok tersebut, guru memberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran e. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik 	40 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik jika ada materi yang belum difahami b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan saat itu c. Guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajarn dengan jujur dan objektif berupa soal post tes kepada peserta didik d. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar dan meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai adab ziarah e. Guru menginstruksikan untuk mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama f. Guru menutup pertemuan dengan memberi salam. 	30 menit
---------	---	----------

I. PENILAIAN:

1. Bentuk penilaian : Tes Tertulis
2. Instrumen penilaian : Soal Objektif (Pilihan Ganda) terdiri dari 10 butir
3. Kriteria penilaian :

Jika siswa dapat menjawab dengan benar pada setiap butir, maka diberi skor 1. Jika jawaban salah diberi skor 0.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \text{Jumlah skor} \times 10 \\
 &= 10 \times 10 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P) KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : MA Al-Ishlah Jenggawah - Jember
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : Menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).
Alokasi Waktu : 2x Pertemuan (4 x 45 menit)

A. KOMPETENSI INTI:

KI	KOMPETENSI INTI
KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian
KI-4.	Mencoba, mengolah, dan menyajikan, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang dalam sudut pandang/teori)

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
KI – 3	3.1 Memahami dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri).	3.1.5. Menjelaskan pengertian dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar. 3.1.6. Menunjukkan dalil naqli tentang (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar. 3.1.7. Menjelaskan akibat negatif dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar. 3.1.8. Menyebutkan hikmah menghindari dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar.
KI – 4	4.1 Menunjukkan contoh perbuatan dosa besar di masyarakat dan akibatnya.	4.1.2. Menjelaskan contoh dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- 3.1.5. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar.
- 3.1.6. Peserta didik mampu menunjukkan dalil naqli tentang (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar.
- 3.1.7. Peserta didik mampu menjelaskan akibat negatif dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar.

3.1.8. Peserta didik menyebutkan hikmah menghindari dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar.

4.1.1. Peserta didik mampu menyebutkan hikmah menghindari dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) dengan benar.

D. MATERI:

1. Pengertian dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)
2. Dalil naqli tentang (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)
3. Akibat negatif dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)
4. Menjelaskan contoh dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)

E. METODE PEMBELAJARAN:

Ceramah.

F. SUMBER BELAJAR:

- a. Al-Qur'an dan Terjemahnya Departemen Agama RI tahun 2006
- b. Buku teks siswa Akida Akhlak Kelas X
- c. Buku-buku lain yang sesuai
- d. Internet
- e. Lingkungan sekitar yang mendukung

G. MEDIA PEMBELAJARAN:

3. Media/alat
 - c. Gambar-gambar berbagai contoh dosa besar
 - d. Papan Tulis
4. Bahan
 - a. Spidol
 - b. Penghapus

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Pertemuan ke-1 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>j. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat</p> <p>k. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau ice breaking.</p> <p>l. Guru memberi tausiah terkait materi minggu kemarin atau materi tentang Akhlak terpuji.</p> <p>m. Guru mengadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.</p> <p>n. Guru Memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.</p> <p>o. Guru mengajukan pertanyaan "Apa yang kamu ketahui tentang dosa besar?"</p> <p>p. Guru memberikan pertanyaan untuk memotivasi: "Mengapa kita harus menghindari perilaku dosa besar?"</p> <p>q. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)</p>	30 menit
Inti	<p>1. MENGAMATI</p> <p>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan dari beberapa gambar yang disajikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan dari guru.</p> <p>2. MENANYA</p> <p>➤ Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan dibahas.</p> <p>3. MENCOBA</p> <p>➤ Siswa diberikan tugas yang ditulis guru di papan tulis untuk dikerjakan di buku masing-masing yaitu tentang contoh dosa</p>	40 menit

	<p>besar.</p> <p>4. MENGASOSIASI</p> <p>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan.</p> <p>5. MENGOMUNIKASIKAN</p> <p>➤ Siswa dapat menyampaikan hasil proses pembelajaran dari materi pembelajaran dalam tertulis maupun lisan.</p>	
Penutup	<p>e. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.</p> <p>f. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>g. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>h. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	20 menit

Pertemuan ke-2 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>e. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat</p> <p>f. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau ice breaking.</p> <p>g. Guru menyampaikan cakupan materi</p>	20 menit
Inti	<p>1. MENGAMATI</p> <p>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan dari beberapa gambar yang disajikan oleh guru.</p> <p>2. MENANYA</p> <p>➤ Guru bertanya jawab dengan siswa tentang</p>	40 menit

	<p>materi yang akan dibahas.</p> <p>3. MENCOBA</p> <p>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan akibat dosa besar.</p> <p>4. MENGASOSIASI</p> <p>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan mengolah informasi yang sudah dikumpulkan.</p> <p>5. MENGOMUNIKASIKAN</p> <p>➤ Siswa dapat menyampaikan hasil proses pembelajaran dari materi pembelajaran dalam tertulis maupun lisan.</p>	
Penutup	<p>g. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik jika ada materi yang belum difahami</p> <p>h. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan saat itu</p> <p>i. Guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajarn dengan jujur dan objektif berupa soal post tes kepada peserta didik</p> <p>j. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar dan meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai adab ziarah</p> <p>k. Guru menginstruksikan untuk mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama</p> <p>a. Guru menutup pertemuan dengan memberi salam.</p>	30 menit

I. PENILAIAN:

- a. Bentuk penilaian : Tes Tertulis
- b. Instrumen penilaian : Soal Objektif (Pilihan Ganda) terdiri dari 10 butir
- c. Kriteria penilaian :

Jika siswa dapat menjawab dengan benar pada setiap butir, maka diberi skor 1. Jika jawaban salah diberi skor 0.

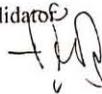
$$\text{Nilai} = \text{Jumlah skor} \times 10$$

$$= 10 \times 10$$

No.	Jenis Persyaratan	Nomor Soal										Keterangan
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
19.	Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20.	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Jember, 21 Juli 2020

Validator



Drs. H.D. Fajar Ahwa, M.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI
KETERLAKSAAN SINTAKS PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN
OLEH GURU

Nama Observer :

Sekolah :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Petunjuk:

Berikut ini disajikan poin-poin berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang Anda amati, dengan memberi tanda cek (v) pada kolom pilihan.

Ketentuan (v) adalah sebagai berikut:

5 : dilakukan dengan sangat baik

4 : dilakukan dengan baik

3 : cukup dilakukan dengan baik

2 : kurang baik dilakukan

1 : tidak dilakukan

No	Aspek	Indikator	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Pembuka	1. Guru membuka pelajaran dengan salam					
		2. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran					
		3. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama					
		4. Guru mengadakan game atau ice breaking					
		5. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya					
		6. Guru mengadakan <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa					
		7. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator materi, dan tujuan pembelajaran					
		8. Guru mengajukan pertanyaan “ Apa yang kamu ketahui tentang dosa besar?”					
		9. Guru memberikan pertanyaan untuk memberikan motivasi: “mengapa kita harus menghindari perilaku dosa besar?”					
		10. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai menghindari perilaku dosa					

		besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)					
2	Kegiatan Inti	Kegiatan	Penilaian				
			1	2	3	4	5
		1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan model <i>card sort</i>					
		2. Guru memberikan potongan kertas yang berisi informasi atau contoh tentang materi menghindari perilaku dosa besar kepada setiap peserta didik.					
		3. Setiap peserta didik diminta untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.					
		4. Peserta didik melakukan diskusi kelompok, guru meminta peserta didik untuk mencari informasi lebih dalam mengenai materi dan meminta siswa untuk meresume melalui berbagai referensi.					
		5. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas					
		6. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau menanyakan apabila ada yang belum difahami					
		7. Guru mengamati dan mencatat kelompok mana yang memiliki kinerja terbaik					

		8. Seiring presentasi dari tiap-tiap kelompok tersebut, guru memberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran					
		9. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik					
3	Kegiatan Penutup	Kegiatan	Penilaian				
			1	2	3	4	5
		1. Guru memberitahukan kegiatan pada pertemuan yang akan datang, yaitu untuk mengumpulkan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut.					
		2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik jika ada materi yang belum difahami					
		3. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan saat itu					
		4. Guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajarn dengan jujur dan objektif berupa soal post tes kepada peserta didik					
		5. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar dan meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai adab ziarah					
		6. Guru menginstruksikan untuk mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama					
		7. Guru menutup pertemuan dengan memberi salam.					
4	Komponen Umum	1. Sajian isi materi pembelajaran terorganisasi dengan tepat					

		2. Antusias siswa					
		3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan/atau mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan					
		4. Guru menggunakan bahasa lisan, tertulis dan gambar yang benar dan jelas					
		5. Penggunaan waktu sesuai yang direncanakan					
Jumlah							
Skor Total							

LEMBAR OBSERVASI
KETERLAKSAAAN SINTAKS PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN
OLEH SISWA

Nama Observer :

Sekolah :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Petunjuk:

Berikut ini disajikan poin-poin berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang Anda amati, dengan memberi tanda cek (v) pada kolom pilihan.

Ketentuan (v) adalah sebagai berikut:

5 : dilakukan dengan sangat baik

4 : dilakukan dengan baik

3 : cukup dilakukan dengan baik

2 : kurang baik dilakukan

1 : tidak dilakukan

No	Aspek	Indikator	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Pembuka	1. Siswa menjawab salam guru					
		2. Siswa berdoa bersama					
		3. Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran dengan antusias					
		4. Siswa mengikuti ice breaking/game dengan antusias					
		5. Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan pretest dengan jujur dan objektif					
		6. Siswa memberikan timbal balik atas pertanyaan dari guru dengan antusias					
2	Kegiatan Inti	Kegiatan	Penilaian				
			1	2	3	4	5
			1. Siswa mendapat potongan kertas yang berisi informasi atau contoh tentang materi menghindari perilaku dosa besar				
		2. Setiap siswa bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama dengan antusias					

		3. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk mencari informasi lebih dalam mengenai materi dan siswa meresume melalui berbagai referensi					
		4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas					
		5. Masing-masing kelompok memberikan tanggapan atau pertanyaan apabila belum faham					
		6. Setiap kelompok yang presentasi menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain					
		7. Kelompok yang memiliki kinerja baik selama proses pembelajaran dan diskusi akan mendapatkan penghargaan dari guru					
3	Penutup	1. Siswa mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum difahami					
		2. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari					
		3. Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan posttest secara jujur dan objektif					

		4. Siswa berdoa bersama						
		5. Siswa menjawab salam guru						
Jumlah								
Skor Total								

LEMBAR OBSERVASI
KETERLAKSAAAN SINTAKS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL
OLEH GURU

Nama Observer :

Sekolah :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Petunjuk:

Berikut ini disajikan poin-poin berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang Anda amati, dengan memberi tanda cek (v) pada kolom pilihan.

Ketentuan (v) adalah sebagai berikut:

5 : dilakukan dengan sangat baik

4 : dilakukan dengan baik

3 : cukup dilakukan dengan baik

2 : kurang baik dilakukan

1 : tidak dilakukan

No	Aspek	Indikator	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Pembuka	1. Guru membuka pelajaran dengan salam					
		2. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran					
		3. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama					
		4. Guru mengadakan game atau ice breaking					
		5. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya					
		6. Guru mengadakan <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa					
		7. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator materi, dan tujuan pembelajaran					
		8. Guru mengajukan pertanyaan “ Apa yang kamu ketahui tentang dosa besar?”					
		9. Guru memberikan pertanyaan untuk memberikan motivasi: “mengapa kita harus menghindari perilaku dosa besar?”					
		10. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai menghindari perilaku dosa					

		besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)					
2	Kegiatan Inti	Kegiatan	Penilaian				
			1	2	3	4	5
		1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan dari beberapa gambar yang disajikan oleh guru					
		2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan dibahas					
		3. Guru memberikan tugas yang ditulis di papan tulis untuk dikerjakan di buku masing-masing yaitu tentang dosa besar					
		4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mendiskusikan hasil resume					
		5. Guru menginstruksikan siswa untuk menyampaikan hasil resume secara lisan maupun tertulis					
3	Kegiatan Penutup	Kegiatan	Penilaian				
			1	2	3	4	5
		1. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik jika ada materi yang belum difahami					
		2. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan saat itu					
		3. Guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui					

		ketercapaian tujuan pembelajarn dengan jujur dan objektif berupa soal post tes kepada peserta didik					
		4. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar dan meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai adab ziarah					
		5. Guru menginstruksikan untuk mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama					
		6. Guru menutup pertemuan dengan memberi salam.					
4	Komponen Umum	1. Sajian isi materi pembelajaran terorganisasi dengan tepat					
		2. Antusias siswa					
		3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan/atau mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan					
		4. Guru menggunakan bahasa lisan, tertulis dan gambar yang benar dan jelas					
		5. Penggunaan waktu sesuai yang direncanakan					
Jumlah							
Skor Total							

LEMBAR OBSERVASI
KETERLAKSAAN SINTAKS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL
OLEH SISWA

Nama Observer :

Sekolah :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Petunjuk:

Berikut ini disajikan poin-poin berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang Anda amati, dengan memberi tanda cek (v) pada kolom pilihan.

Ketentuan (v) adalah sebagai berikut:

5 : dilakukan dengan sangat baik

4 : dilakukan dengan baik

3 : cukup dilakukan dengan baik

2 : kurang baik dilakukan

1 : tidak dilakukan

No	Aspek	Indikator	Penilaian					
			1	2	3	4	5	
1	Pembuka	1. Siswa menjawab salam guru						
		2. Siswa berdoa bersama						
		3. Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran dengan antusias						
		4. Siswa mengikuti ice breaking/game dengan antusias						
		5. Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan pretest dengan jujur dan objektif						
		6. Siswa memberikan timbal balik atas pertanyaan dari guru dengan antusias						
2	Kegiatan Inti	Kegiatan	Penilaian					
			1	2	3	4	5	
			1. Siswa melakukan pengamatan gambar yang telah disajikan oleh guru					
			2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru					
		3. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk mencari						

		informasi lebih dalam mengenai materi dan siswa meresume melalui berbagai referensi					
		4. Siswa mengerjakan tugas yang telah ditulis di papan tulis oleh guru dengan benar					
		5. Antar siswa melakukan diskusi hasil resume					
		6. Siswa mengumpulkan hasil resume secara lisan maupun tertulis					
3	Penutup	1. Siswa mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum difahami					
		2. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari					
		3. Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan posttest secara jujur dan objektif					
		4. Siswa berdoa bersama					
		5. Siswa menjawab salam guru					
Jumlah							
Skor Total							

**LEMBAR PENGESAHAN VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**LEMBAR PENGESAHAN VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Al-Ishlah Jenggawah-Jember Tahun Ajaran 2020/2021

Nama : Citra Putri Rifananda

NIM : T20161016

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Instrumen penelitian ini telah diperiksa dan telah diuji kelayakannya serta dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya.

Jember,

Validator



Edi Jaeni, SHI

**LEMBAR PENGESAHAN VALIDASI
SOAL *PRETEST*
*POSTTEST***

**LEMBAR PENGESAHAN VALIDASI
SOAL *PRETEST POSTTEST***

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Al-Ishlah Jenggawah-Jember Tahun Ajaran 2020/2021

Nama : Citra Putri Rifananda

NIM : T20161016

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Instrumen penelitian ini telah diperiksa dan telah diuji kelayakannya serta dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya.

Jember,

Validator



Edi Jaeni, SHI

FOTO PENELITIAN



Validasi Instrumen Penelitian



Kelas Eksperimen



Kelas Kontrol

METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT*



METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL



BIODATA PENULIS

A. Data Pribadi

Nama : Citra Putri Rifananda
NIM : T20161016
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 18 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Prodi : PAI
Fakultas : FTIK
Institusi : IAIN Jember
Alamat : Jl. Diponegoro VII/117 RT. 003 RW. 018
Kelurahan Kapatihan, Kabupaten Jember.



B. Riwayat Pendidikan

- 1. TK Riyadlus Sholihien**
- 2. MI Riyadlus Sholihien**
- 3. SMP Negeri 12 Jember**
- 4. MAN 2 Jember**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Citra Putri Rifananda
NIM : T20161016
Prodi : Pendidikan Agama Islam.
Jurusan : Pendidikan Islam.
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
Institus : IAIN Jember.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Madrasah Aliyah Al Ishlah Jenggawah-Jember Tahun Ajaran 2020/2021”** Merupakan hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan skripsi ini, dibuat dengan sebenarnya.

Jember, 19 Januari 2021
Kami yang menyatakan



Citra Putri Rifananda
NIM. T20161016